

**SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (UPBK) TERHADAP KEMATANGAN KARIER PESERTA  
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**



Oleh

**Arrifah Putri Nadila**

**NIM. 200106110009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**LEMBAR PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (UPBK) TERHADAP KEMATANGAN KARIER PESERTA  
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**

Diajukan kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**Arrifah Putri Nadila**

**NIM. 200106110009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang” oleh Arrifah Putri Nadila dengan NIM 200106110009 telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 21 Juni 2024.

### Dewan Penguji

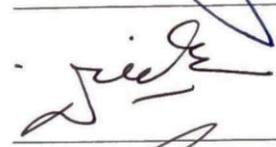
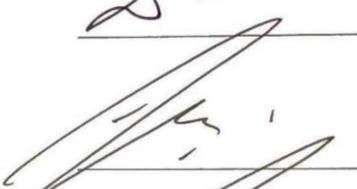
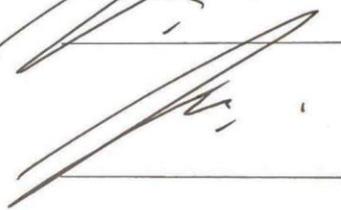
Ketua Sidang (Penguji Utama)  
Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.  
NIP. 196504031998031002

Penguji  
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.  
NIP. 197811192006041001

Sekretaris  
Akhamad Mukhlis, M.A.  
NIP. 19850212015031003

Pembimbing  
Akhamad Mukhlis, M.A.  
NIP. 19850212015031003

### Tanda Tangan

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.  
NIP. 196504031998031002

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING (UPBK) TERHADAP KEMATANGAN KARIER PESERTA  
DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**

**Oleh:**

**ARRIFAH PUTRI NADILA**

**NIM. 200106110009**

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



**Akhmad Mukhlis, M.A.**

**NIP. 198502012015031003**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd.**

**NIP. 197811192006041001**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Akhmad Mukhlis, M.A.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

23 April 2024

Yang terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan, baik secara tatap muka maupun *online*, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arrifah Putri Nadila

NIM : 200106110009

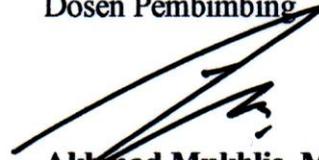
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang"

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa di atas, maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Akhmad Mukhlis, M.A.

NIP. 198502012015031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrifah Putri Nadila

NIM : 200106110009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : “Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya Saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini telah dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya tulis ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka Saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sadar dan sebenarnya, tanpa ada unsur keterpaksaan dari pihak luar.

Malang, 23 April 2024

Hormat Saya,



**Arrifah Putri Nadila**

NIM. 200106110009

## LEMBAR MOTTO

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ يَمِينٍ وَيَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, “Qur’an Kemenag,” diakses 15 Oktober 2023, <https://quran.kemenag.go.id/>.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Untuk itu, karya tulis skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua penulis, Bapak Mohammad Yusuf dan Ibu Nurhayati yang luar biasa memberikan dukungan tak henti (*dan tak kan pernah berhenti*) hingga saat ini. Yang setiap saat tadahan tangannya menyebutkan nama anak-anaknya untuk bahagia dunia dan akhirat.

Dosen pembimbing Bapak Akhmad Muhkhlis, M.A. yang telah memberikan bimbingan terbaik untuk penulis. Kemudian, seluruh pihak yang terlibat dalam mendukung dan membantu penyusunan karya tulis ini, baik secara moril maupun materil.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya karya tulis ilmiah skripsi dapat terselesaikan. *Shalawat* dan salam tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan bimbingan kita dari zaman kegelapan menuju terang benderang.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang*” disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Ajaran 2023/2024. Tentunya dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa hormat sekaligus terima kasih kepada:

*Pertama*, keluarga kecil saya, Abah tercinta Mohammad Yusuf dan Ibu Nurhayati yang telah merawat, membesarkan, dan memberikan didikan yang terbaik untuk saya dapat mewujudkan cita-cita yang saya dambakan. Memberikan dukungan penuh segala kegiatan yang saya jalankan yang dibersamai dengan nasihat-nasihat kehidupan. Mas Mohammad Hamdan Syaifullah, Mbak Siti Umi, ponakan saya Humaira Hanna Faradiba, dan Mas Yudhiansyah Bhakti Herlambang, yang telah menjadi rumah ternyaman saat penat.

*Kedua*, pihak-pihak lain yang terlibat dalam lini kecil kehidupan saya, baik kampus maupun lingkungan:

- a. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta pengurus prodi lainnya.

- d. Bapak Akhmad Mukhlis, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- f. Bapak Septian Adi Caraka Subono, S.Pd., selaku pendamping penelitian saya di MAN 2 Kota Malang yang telah memberikan arahan dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi dan lulus sekaligus dengan cerita pengalaman-pengalaman beliau.
- g. Pihak MAN 2 Kota Malang, utamanya Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) MAN 2 Kota Malang, yang telah memberikan kesempatan berharga menjadi peneliti didalamnya.
- h. Keluarga besar “Kampung Mangga” di Kota Madiun yang memberikan dukungan.
- i. Teman-teman seperjuangan saya, baik dari prodi MPI maupun luar prodi MPI yang sudah sama-sama saling menguatkan untuk menyelesaikan perkuliahan.

*Ketiga*, kurang lengkap rasanya jika tidak berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang sejauh ini. Sudah berkeinginan untuk bersabar menjalani proses dan berusaha sekuat tenaga, baik pikiran, energi, maupun materi.

Selanjutnya, segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi yang telah dibuat, namun tidak mustahil apabila dalam tulisan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak terkait.

Malang, 23 April 2024

Arrifah Putri Nadila

NIM. 200106110009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGAJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	v
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>البحث مستخلص</b> .....	xviii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xix
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Orisinalitas Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b> .....	18
A. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) .....	18
1. Manajemen.....	18
2. Bimbingan dan Konseling.....	24
3. Manajemen Bimbingan dan Konseling Karier.....	33

B. Psikologi Remaja.....	37
1. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	37
2. Ciri-Ciri Masa Remaja .....	38
3. Tugas di Masa Remaja .....	40
C. Kematangan Karier .....	42
1. Definisi Kematangan Karier .....	42
2. Faktor-Faktor Kematangan Karier .....	44
3. Tahap-Tahap Perkembangan Karier .....	45
4. Aspek-Aspek Kematangan Karier.....	48
D. Kerangka Berpikir .....	50
E. Hipotesis .....	51
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Variabel Penelitian .....	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
1. Populasi Penelitian .....	54
2. Sampel Penelitian.....	55
E. Data dan Sumber Data .....	56
F. Teknik Pengumpulan Data .....	56
G. Instrumen Penelitian .....	58
H. Uji Instrumen dan Analisis Data .....	61
1. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	62
2. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	64
3. Pengujian Hipotesis.....	64
I. Prosedur Penelitian .....	65
<b>BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Paparan Data.....	67
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang .....	67
2. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karier	68
3. Kematangan Karier Peserta Didik.....	75
B. Hasil Penelitian.....	79

1. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	79
2. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	80
3. Deskripsi Variabel.....	83
4. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	85
5. Pengujian Hipotesis.....	88
<b>BAB V: PEMBAHASAN</b> .....	90
A. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karier di MAN 2 Kota Malang .....	90
B. Kematangan Karier Peserta Didik MAN 2 Kota Malang.....	94
C. Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Kematangan Karier Peserta Didik .....	98
<b>BAB VI: PENUTUP</b> .....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	103
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	1089

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 2.1 Kegiatan pada Fungsi Manajemen BK Karier .....	36
Tabel 2.2 Faktor Kematangan Karier .....	45
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XII MAN 2 Kota Malang .....	54
Tabel 3.2 Narasumber Wawancara .....	57
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Independen Manajemen UPBK Bidang Karier.....	59
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Dependen Kematangan Karier Donald E. Super.....	60
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	61
Tabel 3.6 Uji Validitas Outer Model .....	63
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Outer Model.....	63
Tabel 3.8 Evaluasi <i>Inner Model</i> yang Digunakan Peneliti .....	64
Tabel 3.9 Prosedur Penelitian .....	65
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	79
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	80
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	82
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Manajemen UPBK.....	84
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kematangan Karier.....	85
Tabel 4.7 Hasil <i>R-Square</i> dan <i>R-Square Adjusted</i> .....	86
Tabel 4.8 Hasil <i>F-Square</i> .....	87
Tabel 4.9 Hasil <i>Q-Square</i> .....	88
Tabel 4.10 <i>Path Coefficient</i> Manajemen UPBK terhadap Kematangan Karier....	88

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	50
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Instrumen Asesmen Minat Bakat Peserta Didik .....	70
Gambar 4.2 Ruang Konsultasi UPBK MAN 2 Kota Malang .....	71
Gambar 4.3 Jumlah Studi Lanjut TA 2021/2022 .....	74

## ABSTRAK

Nadila, Arrifah Putri. 2024. Judul: “Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang”. Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Dosen Pembimbing: Akhmad Mukhlis, M.A.

---

Peserta didik jenjang menengah atas berada pada fase remaja yang membutuhkan bimbingan untuk karier mereka. Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di sekolah hadir untuk membantu mempersiapkan karier mereka pada studi lanjut. Diperlukan manajemen UPBK yang baik untuk memberikan pelayanan yang optimal dengan hasil yang maksimal. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang merupakan madrasah yang memiliki UPBK dengan pelayanan yang baik utamanya bidang karier peserta didik.

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) mendeskripsikan manajemen yang dilakukan UPBK MAN 2 Kota Malang dalam bidang karier; (2) menyajikan capaian karier peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang; dan (3) mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen UPBK terhadap kematangan karier kelas XII di MAN 2 Kota Malang.

Mengacu kepada tujuan yang ada, maka penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *expost facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang. Menggunakan teknik *simple random sampling* dengan Rumus Slovin didapatkan sampel berjumlah 197 orang. Dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data kuesioner dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen UPBK di MAN 2 Kota Malang diselenggarakan dengan fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen UPBK di MAN 2 Kota Malang tergolong baik dibuktikan dengan 51% sampel menyebutkan pengelolaan BK baik. Selanjutnya, tingkat kematangan karier peserta didik dari seluruh sampel, 51% tergolong sangat tinggi karena peserta didik telah mampu untuk merencanakan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan membuat keputusan kariernya untuk pendidikan lanjut. Terakhir, manajemen UPBK berpengaruh terhadap kematangan karier dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 17,02 di atas 1,96. Pengaruh signifikan dengan skor *P-Values* kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan positif dengan nilai *original sample* 0,694 di atas -1.

**Kata Kunci: Manajemen Bimbingan dan Konseling, Kematangan Karier, Madrasah Aliyah**

## ABSTRACT

Nadila, Arrifah Putri. 2024. Title: "*The Influence of Management of the Guidance and Counseling Service Unit (UPBK) on the Career Maturity of Students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang City*". Thesis: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.  
Supervisor: Akhmad Mukhlis, M.A.

---

*Students at the upper secondary level are in the adolescent phase who need guidance for their careers. The Guidance and Counseling Service Unit (UPBK) at the school is present to help prepare their careers for further studies. Good UPBK management is needed to provide optimal services with maximum results. Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang City is a madrasah that has UPBK with good service, especially in the career field of students.*

*The objectives of this study are divided into three, namely: (1) describe the management carried out by UPBK MAN 2 Malang City in the career field; (2) presenting the career achievements of class XII MAN 2 Malang City students; and (3) knowing how much influence UPBK management has on the career maturity of class XII in MAN 2 Malang City.*

*Referring to the existing objectives, this research was conducted using a quantitative approach with an ex post facto design. The population used in this study was class XII students in MAN 2 Malang City. Using a simple random sampling technique with the Slovin Formula, a sample of 197 people was obtained. In collecting data using questionnaires or questionnaires, interviews, and documentation. Next, the questionnaire data was analyzed using simple linear regression with the help of SmartPLS 3.*

*The results showed that UPBK management in MAN 2 Malang City was held with the management functions of planning, implementation, and supervision. UPBK management in MAN 2 Malang City is relatively good, as evidenced by 51% of samples mentioning good BK management. Furthermore, the career maturity level of students from all samples, 51% is classified as very high because students have been able to plan careers, explore careers, informational competencies, and make career decisions for further education. Finally, UPBK management affects career maturity with a statistical value of 17.02 above 1.96. Significant effect with a P-Values score of less than 0.05 which is 0.000 and positive with an original sample value of 0.694 above -1.*

**Keywords: Guidance and Counseling Management, Career Maturity, Madrasah Aliyah**

## مستخلص البحث

ناديلة ، عارفة بوتري. 2024. العنوان: "تأثير إدارة وحدة خدمة التوجيه والإرشاد (UPBK) على النضج الوظيفي للطلاب في مدرسة علياء نيغري 2 مدينة مالانج". الأطروحة: برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.  
أستاذ مرشد: أحمد مخلص، ماجستير

الطلاب في المرحلة الثانوية هم في مرحلة المراهقة الذين يحتاجون إلى التوجيه لحياتهم المهنية. تتواجد وحدة خدمات التوجيه والإرشاد في المدرسة للمساعدة في إعدادهم لحياتهم المهنية في مزيد من الدراسات. هناك حاجة إلى إدارة جيدة للتوجيه والمشورة لتقديم الخدمات المثلى مع أقصى قدر من النتائج. مدرسة علياء نيغري 2 مدينة مالانج هي مدرسة لديها UPBK مع خدمة جيدة ، وخاصة في المجال الوظيفي للطلاب.

تنقسم أهداف هذه الدراسة إلى ثلاثة ، وهي: (1) وصف الإدارة التي تقوم بها وحدة خدمة التوجيه والإرشاد في مدرسة عليا نيغري 2 مدينة مالانج في المجال الوظيفي ؛ (2) تقديم الإنجازات المهنية لطلاب الصف 1 2 في مدرسة علياء نيغري 2 مدينة مالانج ؛ و (3) معرفة مدى تأثير إدارة وحدة خدمات التوجيه والإرشاد على النضج الوظيفي للصف الثاني عشر في مدرسة علياء نيغري 2 مدينة مالانج.

بالإشارة إلى الأهداف الحالية ، تم إجراء هذا البحث باستخدام نهج كمي مع تصميم بحكم الواقع. كان السكان الذين استخدموا في هذه الدراسة طلاب الصف 1 2 في مدرسة علياء نيغري 2 مدينة مالانج. باستخدام تقنية أخذ عينات عشوائية بسيطة مع صيغة سلوفين ، تم الحصول على عينة من 197 شخصا. في جمع البيانات باستخدام الاستبيانات أو الاستبيانات والمقابلات والنوئيق. بعد ذلك ، تم تحليل بيانات الاستبيان باستخدام الانحدار الخطي البسيط بمساعدة "SmartPLS 3".

أظهرت النتائج أن إدارة وحدة خدمات التوجيه والإرشاد في مدرسة عليا نيغري 2 مدينة مالانج عقدت مع وظائف الإدارة من التخطيط والتنفيذ والإشراف. تعتبر إدارة وحدة خدمات التوجيه والإرشاد في مدرسة علياء نيغري 2 مدينة مالانج جيدة نسبيا ، كما يتضح من 51٪ من العينة التي تشير إلى إدارة جيدة للتوجيه والاستشارة. علاوة على ذلك ، تم تصنيف مستوى النضج الوظيفي للطلاب من جميع العينات ، 51٪ على أنه مرتفع للغاية لأن الطلاب تمكنوا من التخطيط للمهن ، واستكشاف الوظائف ، والكفاءات المعلوماتية ، واتخاذ القرارات المهنية لمواصلة التعليم. أخيرا ، تؤثر إدارة وحدة خدمات التوجيه والإرشاد على النضج الوظيفي بالقيم  $t_{statistik} = 17,02$  فوق 1,96. تأثير كبير مع الدرجات P-Values أقل 0,05 إنه 0,000 وإيجابية مع القيم R-Square = 0,694 فوق 1-.

الكلمات المفتاحية: إدارة التوجيه والإرشاد، النضج الوظيفي ، مدرسة عليا

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987, sebagai berikut:

### A. Konsonan

b	=	ب	z	=	ز	f	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	ṣ	=	ص	l	=	ل
ḥ	=	ح	ḍ	=	ض	m	=	م
kh	=	خ	ṭ	=	ط	n	=	ن
d	=	د	ẓ	=	ظ	h	=	ه
dh	=	ذ	...‘...’	=	ع	w	=	و
r	=	ر	gh	=	غ	y	=	ي

### B. Vokal

Pendek	: a = اَ	i = اِ	u = اُ
Panjang	: ā = اَ	i = اِي	u = اُو
Diftong	: ay = اَي	au = اَو	

### C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbutah yang diidafkan (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti lafal معرفة الله في *fi ma’rifat Allāh*. Ta’ marbutah yang bersambung dengan kata lain tapi tidak dalam posisi mudaf, maka ditulis “h”, seperti lafal المدينة الفاضلة *al-madīnah al-fāḍilah*.

### D. Syaddah

Syaddah atau tasydid ditransliterasi dengan huruf, yaitu menggandakan dua huruf, seperti عقلية *‘aqliyyah*, فعلية *fi’liyyah*, dan قوة *quwwah*, sedangkan tasydid yang berada diakhir kata seperti عدو *‘aduw*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Cerita menarik yang mengubah persepsi banyak orang mengenai karier tertuang dalam sebuah buku karangan Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, dan Rabbani Alfani.<sup>2</sup> Cerita berawal ketika seorang peserta didik jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan Teknik Mesin berhasil menyelesaikan masa sekolahnya dengan nilai baik. Tak hanya itu, ia juga melamar pekerjaan di sebuah perusahaan dan diterima sebagai teknisi dalam perusahaan tersebut. Ia menganggap bahwa kariernya telah tercapai karena ia telah bekerja sesuai dengan jurusannya. Sebagian orang menganggap memang benar karier dari anak tersebut telah tercapai. Namun benarkah demikian? Jika memang benar, bukankah arti sebuah kata “karier” sangatlah sempit hanya sebatas pekerjaan?

Anggapan karier hanya soal pekerjaan merupakan hal yang salah dan perlu diluruskan. Karier merupakan rangkaian okupasi, pekerjaan, dan jabatan yang dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam manusia.<sup>3</sup> Maka dapat dikatakan bahwa karier adalah jalan hidup manusia. Karier selalu ada di setiap fase pertumbuhan dan perkembangan manusia mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga tua.

---

<sup>2</sup> Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, dan Robbani Alfani, *Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif* (Sukabumi: CV Jejak, 2019), 13.

<sup>3</sup> Hidayat, Cahyawulan, dan Alfani, 16.

Dalam setiap fase pertumbuhan dan perkembangan manusia memiliki tahap-tahap perkembangan kariernya masing-masing yang didalamnya terdapat tugas-tugas vokasional yang harus dikerjakan individu untuk mencapai tingkat kematangan kariernya pada fase itu. Pernyataan Super menegaskan bahwa kematangan karier menggambarkan keberhasilan seseorang menjalankan tugas perkembangan kariernya sesuai fase perkembangan kariernya.<sup>4</sup> Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwasannya kematangan karier sangat penting bagi manusia karena menggambarkan sejauh mana mereka siap untuk membuat dan memilih keputusan karier.

Proses kematangan karier juga terjadi pada peserta didik menengah atas yang umumnya memasuki fase remaja. Ada tugas-tugas karier yang harus dipenuhi pada fase ini untuk menunjang kematangan kariernya. Fase remaja merupakan fase peralihan dari anak-anak menuju dewasa dengan banyaknya perubahan pada dirinya yang dimulai dari umur 12-18 tahun.<sup>5</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Amita Diananda dalam penelitiannya bahwa fase remaja merupakan fase transisi dari kanak-kanak dan dewasa yang memunculkan karakteristik berupa perubahan fisik maupun psikis.<sup>6</sup> Atas perubahan yang besar ini, terkadang membuat diri peserta didik tidak siap untuk menghadapi, utamanya permasalahan karier di masa depannya.

---

<sup>4</sup> Ahmad Saifuddin, *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 12.

<sup>5</sup> Masdudi, *Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu*, ed. oleh Supiana Supiana, 1 ed. (Cirebon: Eduvision Publishing, 2015), 16.

<sup>6</sup> Amita Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya," *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (2018): 116, <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.

Adanya fenomena tersebut mempengaruhi kesehatan mental remaja. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Indonesia – *National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) diterbitkan oleh Pusat Kesehatan Reproduksi Universitas Gajah Mada menunjukkan bahwa dari 5.664 sampel remaja yang digunakan, 1.974 (34,9%) mengalami masalah mental mulai dari depresi, kecemasan, stres pasca-trauma, masalah perilaku, dan masalah pemusatan perhatian.<sup>7</sup> Pemicu masalah mental pada responden bersumber dari keluarga, teman sebaya, sekolah, pekerjaan, dan personal. Kondisi ini juga menjadi pemicu munculnya permasalahan karier seperti kecemasan karier yang diulas dalam artikel Mariah, Yusmani, dan Pohan dengan mensurvey 79 sampel peserta didik di SMAN 1 Seruway menunjukkan hasil 43 orang mengalami kecemasan karier yang tinggi, 32 sedang, dan 4 rendah.<sup>8</sup>

Dari fenomena sebelumnya, dapat ditangkap bahwa peserta didik remaja memerlukan perhatian khusus dalam mengarahkan diri mereka menuju karier yang sesuai. Sebagai solusinya, lembaga pendidikan dapat menyediakan “Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling” atau disingkat dengan UPBK. Unit ini mewadahi peserta didik untuk dapat berkonsultasi apapun yang terjadi dalam dirinya kepada guru bimbingan dan konseling (konselor sekolah). Beberapa

---

<sup>7</sup> Center for Reproductive Health, University of Queensland, dan Johns Bloomberg Hopkins School of Public Health, *Indonesia - National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian* (Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi, Universitas Gajah Mada, 2022), 18, <https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia>.

<sup>8</sup> Wan Mariah, Yusmami Yusmami, dan Rizky Andana Pohan, “Analisis Tingkat Kecemasan Karir Siswa,” *Consilium : Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan* 7, no. 2 (2020): 67, <https://doi.org/10.37064/consilium.v7i2.8164>.

bidang pelayanan pada UPBK yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar, karier, dan keluarga.<sup>9</sup> Maka, dengan adanya unit ini di sekolah dapat mengarahkan peserta didik untuk kesiapan kariernya dalam studi lanjut maupun pekerjaannya. Selain itu, UPBK memiliki peran untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizqy Nasrullah juga membuktikan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peran untuk menganalisis kebutuhan peserta didik dan potensi yang dimiliki sehingga unit BK menciptakan program-program yang menunjang peserta didik, terutama dalam hal penempatan studi lanjutan.<sup>10</sup>

Untuk ikut berpartisipasi dan berkolaborasi mewujudkan tujuan unit dan meningkatkan mutu sekolah, UPBK memerlukan manajemen atau pengelolaan yang optimal. Dalam pemberian layanan pada peserta didik sampai menciptakan program-program bimbingan dan konseling, juga diperlukan yang namanya manajemen. Nanang Fattah yang dikutip oleh Su'ainah, dkk. dalam artikelnya menyatakan bahwa program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah akan terlaksana dengan maksimal apabila dikelola dengan baik.<sup>11</sup> Maka, pengelolaan dalam UPBK sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan yang optimal.

Salah satu sekolah yang memiliki Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Kota Malang adalah MAN 2 Kota Malang. MAN 2 Kota Malang

---

<sup>9</sup> Tohirin, 121–136.

<sup>10</sup> Muhammad Rizqy Nasrulloh, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Suluh Jakarta Selatan" (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 78, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62015>.

<sup>11</sup> Su'ainah Su'ainah, Aliman Aliman, dan Osa Juarsa, "Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA," *Manajer Pendidikan* 11, no. 3 (2017): 288, <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i3.3285>.

merupakan madrasah di bawah naungan Kementerian Agama Kota Malang yang menduduki peringkat 19 sekolah terbaik se-Indonesia berdasarkan nilai UTBK.<sup>12</sup> Banyak prestasi yang telah diraih oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang, baik prestasi akademik maupun non akademik dan nasional maupun internasional. MAN 2 Kota Malang meraih medali perak oleh Naufal Wiwit Putra di International Economics Olympiad (IEO) 2023 di Volos, Yunani.<sup>13</sup> Dalam rangka studi lanjut, 80 peserta didik MAN 2 Kota Malang berhasil diterima di PTN jalur SNBP 2023 di seluruh Indonesia dan 6 peserta didik lolos besasiswa Indonesia Maju Luar Negeri dari LPDP.<sup>14</sup> Jumlah ini sudah melebihi setengah jumlah peserta didik kelas XII.

MAN 2 Kota Malang merupakan madrasah aliyah yang dijadikan *role model* madrasah lain karena memiliki keunggulan akademik, pengelolaan yang optimal, dan administrasi yang baik. Dalam hal manajemennya, MAN 2 Kota Malang memiliki pedoman manajemen di setiap unit madrasahnyanya, dimana pedoman manajemen ini dirembuk bersama dalam agenda tahunan “Rapat Kerja Penyusunan Pedoman Manajemen Madrasah”.<sup>15</sup> Begitu pula pada unit

---

<sup>12</sup> “100 Madrasah Aliyah Terbaik di Indonesia - Ayo Madrasah,” diakses 8 September 2023, <https://www.ayomadrasah.id/2023/06/100-madrasah-aliyah-terbaik-di-indonesia.html>.

<sup>13</sup> “Kamad MAN 2 Kota Malang Jemput Naufal Wiwit Putra Peraih Medali Perak International Economics Olympiad (IEO) 2023 Volos, Yunani di Bandara Abd Saleh – MAN 2 Kota Malang,” diakses 17 Oktober 2023, <https://man2kotamalang.sch.id/2023/08/04/kamad-man-2-kota-malang-jemput-naufal-wiwit-putra-peraih-medali-perak-international-economics-olympiad-ieo-2023-volos-yunani-di-bandara-abd-saleh/>.

<sup>14</sup> “80 Peserta Didik MAN 2 Kota Malang Diterima SNBP 2023 PTN Favorit,16 di Fakultas Kedokteran – MAN 2 Kota Malang,” diakses 17 Oktober 2023, <https://man2kotamalang.sch.id/2023/03/30/hadza-min-fadhli-robby-80-siswa-man-2-kota-malang-lolos-snbp-ptn-favorit-2023-16-di-fakultas-kedokteran/>.

<sup>15</sup> “Mulai Hari Ini, Tim Raker MAN 2 Kota Malang Menyusun Pedoman Manajemen Madrasah – MAN 2 Kota Malang,” diakses 2 Juni 2024, <https://man2kotamalang.sch.id/2024/05/18/mulai-hari-ini-tim-raker-man-2-kota-malang-menyusun-pedoman-manajemen-madrasah/>.

pelayanan bimbingan dan konseling yang memiliki manajemen optimal, khususnya bidang karier untuk mengarahkan peserta didik melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. UPBK akan membantu peserta didik menemukan pribadi dan mengenali potensi yang ada pada dirinya.<sup>16</sup> Menemukan pribadi mereka dan merasa yakin dengan potensi dalam dirinya akan membantu mereka pada kemampuan merencanakan karier yang sesuai hingga membuat keputusan yang tepat. Dengan pengelolaan unit pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal, akan memberikan perubahan baik pada peserta didik.

Dari latar belakang yang telah disampaikan, peneliti memiliki ketertarikan untuk menelusuri dan meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang”** dengan tujuan mengetahui apakah manajemen dari UPBK memiliki pengaruh pada kematangan karier peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di MAN 2 Kota Malang dalam bidang karier peserta didik?

---

<sup>16</sup> Irwin Ananta Vidada dan Dila Asmisa, “Peranan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Administrasi Kantor* 7, no. 2 (2019): 130, <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1243/1077>.

2. Sejauh mana capaian kematangan karier peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang?
3. Seberapa besar pengaruh manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang?

### **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berjalan dengan maksimal, fokus, dan terarah, maka diperlukan batasan-batasan tertentu. Penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Kematangan Karier Peserta didik di MAN 2 Kota Malang” memiliki beberapa batasan, yaitu:

1. Titik fokus variabel independen manajemen UPBK berada pada layanan bimbingan dan konseling karier.
2. Lokasi penelitian berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang dengan populasi penelitian peserta didik kelas XII.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Mendeskripsikan manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di MAN 2 Kota Malang dalam bidang karier peserta didik.
2. Menyajikan capaian kematangan karier peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen BK terhadap kematangan karier peserta didik. Maka, penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan mengenai karier peserta didik jenjang menengah atas.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi konselor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi program-program bimbingan dan konseling. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk peningkatan pengelolaan UPBK untuk lebih memberikan pelayanan yang optimal pada peserta didik.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi lebih lanjut yang bersifat mendukung program layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- c. Bagi peneliti, bermanfaat untuk lebih memahami program unit pelayanan bimbingan dan konseling dalam mendukung kematangan karier peserta didik.

#### **F. Orisinalitas Penelitian**

Pada bagian ini memuat uraian sistematis mengenai perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti

sebelumnya. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini:

1. **Skripsi:** Muhammad Wicaksono (2019) dengan judul “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Prestasi Belajar Akademik Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri”. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan layanan BK dalam meningkatkan prestasi belajar akademik peserta didik di MAN 2 Kota Kediri. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif mendapatkan hasil penelitian bahwa: (1) perencanaan manajemen layanan BK perlu untuk dijadwalkan dalam kalender mingguan, bulanan, semesteran, maupun tahunan; (2) pelaksanaan manajemen layanan BK dilakukan oleh unit BK dengan cara observasi, *checklist*, wawancara, dan kontak pada peserta didik (baik langsung maupun tidak langsung); dan (3) evaluasi manajemen layanan BK dilakukan pada dua objek, yaitu proses dan hasil dari layanan yang diberikan.<sup>17</sup>
2. **Skripsi:** Eva Mazriyatul Istiqomah (2020) dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal”. Penelitian memiliki fokus masalah seberapa besar pelaksanaan

---

<sup>17</sup> Muhammad Wicaksono, “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Prestasi Belajar Akademik Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

layanan bimbingan dan konseling, seberapa jauh prestasi belajar yang didapatkan siswa, dan pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *expost facto* memiliki hasil layanan bimbingan dan konseling tergolong cukup baik. Selanjutnya, prestasi belajar siswa juga dinilai “baik”. Lalu, layanan bimbingan dan konseling juga berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dengan kontribusi layanan bimbingan dan konseling sebesar 0,832. Hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 199,410 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,964.<sup>18</sup>

3. **Skripsi:** Yusika Bahri (2021) dengan judul “Pengaruh Manajemen bimbingan dan Konseling (BK) terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo”. Beberapa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen bimbingan dan konseling, moral siswa, dan pengaruh manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Palopo. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif metode *expost facto*, mendapatkan hasil bahwa pengelolaan BK dan moral siswa di lokasi penelitian dikategorikan baik. Selanjutnya, diperoleh hasil  $t_{hitung}$  4,345 lebih besar dari

---

<sup>18</sup> Eva Maziyatul Istiqomah, “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal,” *Eprints.Walisongo.Ac.Id* (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), [https://eprints.walisongo.ac.id/15510/1/SKRIPSI\\_1603036090\\_EVA\\_MAZIYATUL\\_ISTIQOMA\\_H.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/15510/1/SKRIPSI_1603036090_EVA_MAZIYATUL_ISTIQOMA_H.pdf).

tabel 1,659 sehingga disimpulkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling berpengaruh pada moral siswa SMPN 5 Palopo.<sup>19</sup>

4. **Skripsi:** Afa Chania Safitri (2022) dengan judul “Hubungan Manajemen Bimbingan Konseling Karier dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik (Penelitian pada Kelas XII TA 2021-2022 di MAN 2 Kota Bandung”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan manajemen BK khususnya bidang karier dengan tingkat kepuasan peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa manajemen BK karir dan tingkat kepuasan peserta didik kelas XII terhadap layanan yang diberikan di sekolah tersebut masuk dalam kualifikasi tinggi. Selanjutnya, manajemen bimbingan dan konseling karir memiliki hubungan searah dengan tingkat kepuasan peserta didik kelas XII dengan nilai uji koefisien korelasi 0,701.<sup>20</sup>
5. **Skripsi:** M. Ghali Ghibran (2023) dengan judul “Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XII di SMAN 2 Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen bimbingan dan konseling dalam mengatasi

---

<sup>19</sup> Yusika Bahri, “Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling (BK) terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo” (Insitut Agama Islam Negeri Palopo, 2021), <http://repository.iaipalopo.ac.id/id/eprint/3369>.

<sup>20</sup> Afa Chania Safitri, “Hubungan Manajemen Bimbingan Konseling Karir dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik” (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2022).

pelanggaran tata tertib siswa kelas XII di SMAN 2 Ponorogo. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, didapatkan hasil bahwa perencanaan program dilakukan dengan melakukan assesmen kebutuhan, penetapan dasar perencanaan, proyeksi dan perkiraan, analisis kelayakan, evaluasi, dan implementasi program. Lalu pada tahap pelaksanaan, program dilaksanakan oleh banyak pihak sekolah yang terlibat didalamnya, menetapkan lokasi pelaksanaan, dan menentukan waktu dimulainya pelaksanaan. Terakhir, tahap evaluasi dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.<sup>21</sup>

6. **Tesis:** Tol'ah Aeni Firdiasih (2021) dengan judul “Manajemen Bimbingan dan Konseling Karier di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal”. Tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan bimbingan konseling karier yang ada di MAN 1 Tegal. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berjenis fenomenologi didapatkan hasil bahwa perencanaan dan pelaksanaan BK di MAN 1 Tegal telah dilaksanakan dengan baik. Langkah-langkah perencanaan mencakup persiapan, penyusunan program, urgensi penyusunan program, serta menyusun tahapan perencanaan program BK bidang karier. Pengorganisasian program ini juga telah

---

<sup>21</sup> M.Ghali Gibran, “Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XII di SMAN 2 Ponorogo” (Universitas Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).

dijalankan dengan efisien melalui departementasi dengan pemberian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kompetensi masing-masing bagian. Pelaksanaan bimbingan dan konseling karier di MAN 1 Tegal mencakup layanan individu, kelompok, klasikal, dan khusus untuk siswa dari kelas X hingga kelas XII. Pengawasan juga telah diterapkan dengan baik menggunakan pendekatan CIPP (context, input, process, dan product).<sup>22</sup>

Untuk memudahkan pembaca mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian serta kebaharuan penelitian yang dilakukan, maka dibuatlah tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	<b>Skripsi:</b> Muhammad Wicaksono (2019) dengan judul “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Prestasi Belajar Akademik Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri”.	Memiliki tema besar manajemen layanan bimbingan dan konseling dan lokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri.	Metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dari layanan BK secara deskriptif dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.	Penelitian berfokus pada bagaimana pengaruh manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap kematangan karier peserta didik di MAN 2 Kota Malang. Pendekatan penelitian menggunakan

<sup>22</sup> Tol’ah Aeni Firdiasih, “Manajemen Bimbingan dan Konseling Karier Di Madrasah Aliyah Negeri I Tegal” (Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/10114>.

2.	<p><b>Skripsi:</b> Eva Mariyatul Istiqomah (2020) dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal”</p>	<p>Memiliki tema sama yaitu layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan kuantitatif dan metode <i>expost facto</i>.</p>	<p>Variabel dependen penelitian berupa prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian dikenakan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri.</p>	<p>kuantitatif dengan metode <i>expost facto</i>.</p>
3.	<p><b>Skripsi:</b> Yusika Bahri (2021) dengan judul “Pengaruh Manajemen bimbingan dan Konseling (BK) terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo”</p>	<p>Memiliki tema sama yaitu manajemen bimbingan dan konseling dengan pendekatan kuantitatif metode <i>expost facto</i>.</p>	<p>Variabel dependen berupa moral peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)</p>	
4.	<p><b>Skripsi:</b> Aufa Chania Safitri (2022) dengan judul “Hubungan Manajemen Bimbingan Konseling Karier dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik (Penelitian pada Kelas XII TA 2021-2022 di MAN 2 Kota</p>	<p>Meneliti variabel independen manajemen bimbingan dan konseling dalam bidang karier dengan pendekatan kuantitatif pada peserta didik jenjang Madrasah Aliyah Negeri (MAN).</p>	<p>Meneliti hubungan dari variabel dependen manajemen BK Karier dengan variabel dependen tingkat kepuasan peserta didik.</p>	

	Bandung”			
5.	<b>Skripsi:</b> M. Ghali Ghibran (2023) dengan judul “Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XII di SMAN 2 Ponorogo”	Meneliti tema besar yang sama yaitu manajemen bimbingan dan konseling pada jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) kelas XII.	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap manajemen bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib peserta didik.	
6.	<b>Thesis:</b> Tol’ah Aeni Firdiasih (2021) dengan judul “Manajemen Bimbingan dan Konseling Karier di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tegal”	Memiliki tema besar penelitian yang sama, yaitu manajemen bimbingan dan konseling pada bidang karier di jenjang Madrasah Aliyah Negeri.	Penelitian sebagai tugas akhir S-2 (Magister). Selain itu, pendekatan yang digunakan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen bimbingan dan konseling karier di MAN 1 Tegal.	

Menimbang persamaan dan perbedaan yang telah dipaparkan di atas dengan penelitian terdahulu yang relevan, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti memiliki keterbaruan yang mengambil variabel dependen kematangan karier peserta didik. Beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tema manajemen bimbingan dan konseling belum ada yang meneliti pengaruhnya terhadap bidang karier peserta didik. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang lain dari segi objek, waktu, dan pendekatan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di MAN 2 Kota Malang dengan alasan melihat banyaknya capaian prestasi peserta

didik yang masuk perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri yang menandakan tingkat kematangan karier peserta didik yang baik.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dalam menginterpretasikan judul penelitian, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK), adalah pengelolaan unit layanan yang ada di sekolah dalam rangka pemberian bantuan kepada peserta didik agar mampu mengoptimalkan kemampuannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam perkembangan karier peserta didik.
2. Kematangan karier, adalah kemampuan individu untuk memutuskan pilihan kariernya yang diukur dari aspek kematangan karier berupa perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan.

### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka mempermudah pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta permasalahan yang diangkat dapat terjawab dengan tuntas dan menyeluruh, maka diperlukan sebuah sistematika penulisan. Sistematika penulisan yang jelas dan terstruktur menjadi pondasi utama yang mempermudah peneliti dan membantu pembaca memahami pokok bahasan yang ada dalam skripsi ini. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan, menjelaskan poin-poin latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi operasional.
2. Bab II Kajian Teori, berisi tentang kajian-kajian sebagai konsep dasar dalam penelitian. Didalamnya berisi konsep manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK), psikologi remaja, dan kematangan karier. Selanjutnya, pada bab 2 juga mengkonsep kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian dilaksanakan, populasi dan sampel, variabel yang digunakan, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.
4. Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, memberikan paparan data yang menguraikan dengan deskriptif hasil penelitian dan analisa data.
5. Bab V Pembahasan, berisi tentang jawaban rumusan masalah melalui hasil penelitian yang telah dianalisis.
6. Bab VI Penutup, bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang disuguhkan berdasarkan pembahasan pengaruh manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap kematangan karier peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK)

##### 1. Manajemen

Makhluk hidup dan segala yang ada disekitarnya merupakan ciptaan Allah SWT. Apa yang diciptakan oleh-Nya sudah memiliki porsinya masing-masing karena seluruhnya telah diatur dan dikelola sedemikian rupa untuk berjalan sebagaimana mestinya. Bukti bahwa Allah SWT. mengelola alam semesta tertera dalam Q.S. As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ ٠٠٠ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”<sup>23</sup>

Dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, kata *yudabbir* berarti “belakang”. Maksudnya ialah pemikiran dan pengaturan yang telah dilakukan sedemikian rupa akan tampak apa yang terjadi di kemudian hari sehingga hasil yang didapat telah sesuai dengan

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahan,” 2014, <https://quran.kemenag.go.id/>.

kehendak.<sup>24</sup> Dari ayat tersebut dapat dipahami apabila Allah SWT. mengatur seluruh alam semesta beserta isinya sejak lama agar seluruhnya berjalan dengan sesuai. Maka, kita sebagai hamba hendaknya juga menerapkan sistem pengelolaan ini pada seluruh rangkaian kegiatan. Pengelolaan inilah yang selanjutnya disebut dengan manajemen.

#### **a. Definisi Manajemen**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Nurul Yaqien mendefinisikan manajemen sebagai suatu ilmu dan seni memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lain dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan seluruh anggota untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>25</sup> Sedangkan menurut George R Terry, manajemen adalah proses unik dalam pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian atau pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>26</sup> Manajemen memerlukan empat tindakan dasar tersebut agar tujuan tercapai dengan efektif dan efisien.

---

<sup>24</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 180.

<sup>25</sup> Nurul Yaqien, "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah," *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2016): 245, <https://doi.org/10.18860/jt.v7i2.3324>.

<sup>26</sup> Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)* 1, no. 3 (2023): 53.

Dari kedua pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya secara optimal melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Empat kegiatan tersebut menjadi dasar dilakukannya pengelolaan atau manajemen, yang disebut dengan fungsi manajemen.

Ada enam sarana atau sumber daya yang perlu dikelola untuk mencapai tujuan. Enam sarana ini disebut dengan 6M, yaitu *Men* (manusia), *Money* (uang), *Material* (barang), *Methods* (metode), dan *Markets* (pasar).<sup>27</sup> 6M ini saling berkaitan satu sama lain karena apabila salah satu sumber daya tidak terpenuhi atau tidak dikelola dengan baik, maka organisasi atau lembaga tidak akan mencapai tujuannya dengan optimal. Misalnya, pada lembaga pendidikan, seluruh sumber daya telah dikelola dengan baik kecuali *market* atau pasar. Pasar sendiri berguna untuk proses pemasaran lembaga pendidikan lebih dikenal oleh masyarakat.<sup>28</sup> Apabila sekolah tidak mengelola pasar, sekolah tidak akan mendapat peserta didik sesuai target

---

<sup>27</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien, Perdana* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 19, <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.

<sup>28</sup> Mohammad Nurul Huda, "Manajemen Pemasaran Sekolah," *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* VIII, no. 1 (2019): 24.

(sepi peminat). Maka dari itu, seluruh sumber daya harus dikelola dengan seimbang.

#### **b. Prinsip-Prinsip Manajemen**

Prinsip manajemen adalah hal-hal dasar yang yang melandasi praktik manajemen. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang prinsip apa saja dalam manajemen, seperti Fayol yang menyebutkan prinsip manajemen meliputi disiplin, pembagian kerja, kesatuan perintah, wewenang, kesatuan arah, kepentingan organisasi sebagai prioritas, upah yang adil, sentralisasi, garis wewenang jelas, teratur, keadilan, perputaran staf stabil, inisiatif, dan semangat bekerja sama.<sup>29</sup> Sedangkan menurut James D. Mooney memaparkan prinsip dari manajemen lebih sedikit, yaitu koordinasi, prinsip scalar, psinsip fungsional, dan prinsip staf.<sup>30</sup>

Dari kedua pengertian ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip manajemen menekankan pada kesatuan perintah (struktur pimpinan), jelas pembagian kerja atau wewenang, kerja sama dan koordinasi yang baik, keadilan, dan penghargaan.

---

<sup>29</sup> Marwan Syaban, "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam," *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama* 12, no. 2 (2018): 138, <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>.

<sup>30</sup> Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, ed. oleh Anis Eliyana (Yogyakarta: Penerbit Gama Media, 2018), 10.

### c. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang digunakan oleh seseorang untuk mengatur dan mengelola. Menurut G. R. Terry, fungsi manajemen terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* atau disingkat dengan POAC, dengan penjelasan masing-masing sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) *Planning* (perencanaan), merupakan langkah awal dalam manajemen. Dalam perencanaan ini, pelaku manajemen menentukan dan memperhitungkan sumber daya 6M untuk menunjang pencapaian tujuan dari organisasi.<sup>32</sup> Perencanaan ini meliputi penggunaan fakta-fakta kondisi yang ada di lapangan yang selanjutnya dirumuskan dengan perkiraan-perkiraan yang mendukung tujuan organisasi tersebut.
- 2) *Organizing* (pengorganisasian), merupakan fungsi kedua dengan kata dasar “organisasi” yang memiliki makna kelompok kerja sama antar orang-orang untuk mencapai tujuan bersama.<sup>33</sup> Namun dalam konteks fungsi manajemen, pengorganisasian diartikan sebagai pengelompokan tugas dengan menunjuk

---

<sup>31</sup> Syahputra dan Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” 55–60.

<sup>32</sup> Syahputra dan Aslami, 56.

<sup>33</sup> “Hasil Pencarian - KBBI VI Daring,” diakses 8 November 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/organisasi>.

orang yang bertanggung jawab untuk tugas tersebut.<sup>34</sup>

Pengorganisasian memiliki tujuan untuk memperjelas pembagian tugas atau pekerjaan sebagai bentuk tanggung jawab yang diamanahkan ke seseorang.

- 3) *Actuating* (penggerakan atau pelaksanaan), merupakan kegiatan inti dalam manajemen. Dimana dalam fungsi ini menandai adanya aksi nyata untuk merealisasikan seluruh perencanaan dan pengorganisasian pada organisasi. George R. Terry mengartikan *actuating* sebagai kegiatan mendorong dan membangkitkan anggota kelompok untuk mewujudkan perencanaan menjadi sebuah tindakan atau aksi untuk mencapai tujuan.<sup>35</sup> Penggerakan atau pelaksanaan ini dilakukan oleh seluruh anggota organisasi dengan arahan pimpinan.
- 4) *Controlling* (pengawasan), merupakan fungsi terakhir dalam manajemen berupa evaluasi hasil yang didapat dalam pelaksanaan yang telah dilakukan. Dalam fungsi pengawasan ini, hasil dari pelaksanaan diukur dan dibandingkan apakah hasil sudah memenuhi standar keberhasilan yang dibuat saat proses

---

<sup>34</sup> Muslichah Erma Widiana dan Ec., *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, ed. oleh Yudi Sutarmo (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 34.

<sup>35</sup> Syahputra dan Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 58.

perencanaan. Dari uraian-uraian tersebut, disimpulkan tujuan dari pengawasan adalah untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan berjalan (sesuai standar), identifikasi masalah dan menciptakan solusi, serta menghindari kesalahan-kesalahan serupa di periode berikutnya.

Fungsi manajemen yang kompleks memberikan gambaran kemudahan mencapai tujuan yang diinginkan karena memiliki perencanaan yang matang. Selain itu, adanya pengawasan atau evaluasi memberikan kesempatan organisasi atau lembaga untuk mengetahui dimana letak yang harus kurang atau salah dan perlu perbaikan menjadi lebih baik.

## **2. Bimbingan dan Konseling**

### **a. Definisi Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan dua kata yang saling berkaitan walaupun dalam pemaknaannya memiliki perbedaan. Secara etimologis, bimbingan dalam Bahasa Inggris disebut dengan *guidance* yang memiliki arti bantuan atau tuntunan. Sedangkan konseling dalam Bahasa Inggris disebut *counselling* yang memiliki arti pemberian nasihat dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.<sup>36</sup> Pada intinya, bimbingan dan konseling merupakan proses membantu, menasehati, dan membicarakan.

---

<sup>36</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 21.

Secara terminologi, menurut Smith, bimbingan adalah pemberian bantuan kepada konseli untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam membuat keputusan, merencanakan, dan memahami cara yang baik untuk menyesuaikan diri. Perspektif yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Syarifuddin Hidayat bahwa suatu pandangan tentang kegiatan membantu seseorang disebut dengan bimbingan.<sup>37</sup> Dari uraian keduanya, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan secara teratur dan sistematis kepada konseli dalam menghadapi suatu masalah untuk membantu mereka berkembang dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri mereka secara optimal.

Konseling adalah hubungan atau kontak konselor dengan konseli guna menangani masalah dengan keahlian khusus berdasarkan norma tertentu dengan tujuan yang berguna bagi klien.<sup>38</sup>

Burks dan Steffle membatasi dan menggambarkan konseling bahwa:

*“Counseling indicates a formal partnership between a client and a qualified counselor. Its purpose is to assist clients in comprehending and making sense of their perspectives on their lives, as well as in achieving their self-determined objectives by making meaningful, informed decisions and effectively resolving interpersonal or emotional conflicts.”*<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Syarifuddin Dahlan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 1.

<sup>38</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 24.

<sup>39</sup> Dahlan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, 1.

Memiliki makna “Konseling menunjukkan kolaborasi formal antara klien dan profesional yang berpengalaman. Tujuannya adalah untuk membantu klien memahami dan memahami perspektif mereka tentang kehidupan mereka dan bagaimana mencapai tujuan yang mereka tentukan sendiri dengan memberi mereka makna, membuat keputusan yang tepat, dan secara efektif menyelesaikan konflik antarpribadi atau emosional”. Dari kedua pendapat, konseling dapat diartikan sebagai hubungan konselor dengan konseli sebagai upaya pemberian bantuan untuk menyelesaikan masalah secara tatap muka dengan tujuan yang baik untuk konseli.

Bimbingan dan konseling adalah pemberian bantuan konselor pada konseli melalui pertemuan tatap muka untuk menyelesaikan masalah yang dimiliki konseli, agar konseli mampu menerima dirinya dan mengambil keputusan dalam hidupnya. Pemberian arti bimbingan dan konseling memang berbeda, namun dalam implementasinya keduanya tidak dapat dipisahkan. Kunci dari konseling adalah hubungan konselor dengan konseli dan pemberian bantuan dengan tatap muka. Maka, dapat dipahami bahwa konseling merupakan salah satu teknik dari bimbingan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Tohirin dalam bukunya, bahwa ketika seseorang sedang melakukan konseling maka ia juga melakukan bimbingan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 24.

## **b. Tujuan Bimbingan dan Konseling**

Sikap dan sosial merupakan fokus dari pemberian layanan BK, oleh sebab itu tujuan BK difokuskan untuk:<sup>41</sup>

- 1) memahami diri konseli dengan baik;
- 2) mengembangkan potensi yang dimiliki konseli ke arah optimal;
- 3) mampu mengatasi masalahnya secara mandiri;
- 4) menerima diri konseli dengan objektif dan memiliki wawasan realistis; dan
- 5) menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Selanjutnya, menurut Suherman, tujuan dari bimbingan konseling sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) memahami dan menerima diri seutuhnya;
- 2) memahami kondisi dan tuntutan lingkungan;
- 3) merencanakan masa depan;
- 4) mengembangkan potensi yang dimiliki;
- 5) menyesuaikan diri atau beradaptasi; dan
- 6) mengatasi hambatan dalam studi dan adaptasi dengan lingkungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling bertujuan untuk mengembangkan potensi konseli agar mampu untuk

---

<sup>41</sup> Tohirin, 34.

<sup>42</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 8.

memahami dan menerima dirinya, mengatasi masalah dengan mandiri, dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

### c. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling memiliki beberapa fungsi dalam pemberian layanannya, yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Fungsi pemahaman, yang membantu konseli memahami dirinya dan lingkungannya.
- 2) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi yang membantu konseli untuk mencegah dan mengurangi masalah yang akan dihadapi oleh konseli dan dampaknya.
- 3) Fungsi pengentasan, yaitu fungsi yang menghasilkan solusi dari permasalahan yang dimiliki oleh konseli serta usaha untuk memperbaikinya.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi menjaga kestabilan diri konseli sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 5) Fungsi penyesuaian, fungsi yang membantu konseli untuk beradaptasi dengan orang dan lingkungan sekitar.<sup>44</sup>

Bimbingan dan konseling dalam lembaga pendidikan akan menjadi solusi peserta didik untuk dapat mengetahui kemampuan atau potensi dalam diri mereka karena didalamnya terdapat fungsi

---

<sup>43</sup> Yenti Arsini, "Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah," *Al-Irsyad ; Jurnal Pendidikan dan Konseling* VIII, no. 1 (2017): 32.

<sup>44</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, ed. oleh Holwati, 1 ed. (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 11.

pemahaman dan penyesuaian. Di sisi lain, bimbingan dan konseling mampu mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri (*problem solver*) dengan adanya fungsi pencegahan, pengentasan, dan pemeliharaan.

#### **d. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling dalam sekolah mempunyai berbagai macam layanan, yaitu:<sup>45</sup>

- 1) Layanan orientasi, merupakan layanan memperkenalkan konseli pada lingkungannya. Dalam lembaga pendidikan, layanan ini memberikan fasilitas peserta didik untuk mengenal lingkungan sekolah.
- 2) Layanan informasi, layanan menyalurkan informasi kepada konseli dari berbagai pihak. Dalam konteks peserta didik, layanan ini berguna untuk membekali mereka dengan wawasan yang luas untuk mengambil sebuah keputusan.
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu layanan membantu konseli untuk memutuskan masa depannya. Dalam lembaga pendidikan, layanan ini masuk pada bidang akademik.<sup>46</sup> Dimana peserta didik diberikan bantuan untuk menentukan lembaga pendidikan dan program studi lanjutan ke jenjang atau tingkat pendidikan berikutnya.

---

<sup>45</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah Abdillah, *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori, dan Aplikasinya”* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 103–175.

<sup>46</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 148.

- 4) Layanan bimbingan belajar, yaitu layanan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar peserta didik, mulai dari penguasaan kompetensi sampai cara belajar peserta didik yang tepat.
- 5) Layanan penguasaan konten, layanan membantu peserta didik menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.
- 6) Layanan konseling perorangan, merupakan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor pada seorang konseli untuk membahas permasalahan secara mendalam bersifat pribadi. Dalam konteks pendidikan, layanan ini diberikan untuk peserta didik yang dilakukan langsung dengan tatap muka.
- 7) Layanan bimbingan dan konseling kelompok, adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan konselor kepada sekelompok konseli dengan untuk membahas permasalahan umum dalam memberikan kemudahan perkembangan mereka.
- 8) Layanan konsultasi, pemberian bantuan kepada konseli oleh konselor dalam rangka menyelesaikan permasalahan dengan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah pihak yang dipermasalahkan oleh konseli.
- 9) Layanan mediasi, layanan yang digunakan untuk memberikan bantuan kepada konseli menjadi perantara

dengan pihak ketiga. Konselor disini berperan sebagai penengah yang tidak memihak manapun, sehingga konseli dan pihak ketiga dapat terbantu.

Layanan-layanan yang telah dijelaskan menjadi layanan dasar yang ada pada bimbingan dan konseling. Layanan yang ada digunakan untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan peserta didik.

#### **e. Bidang Pengembangan Bimbingan dan Konseling**

Ada beberapa bidang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Bidang pengembangan pribadi, merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang berhubungan dengan pribadi peserta didik. Aspek bidang ini meliputi kemampuan memahami diri, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan mengambil keputusan.
- 2) Bidang pengembangan sosial, merupakan bantuan yang diberikan dalam mengatasi hubungan peserta didik dengan orang sekitarnya. Aspek yang dikenai BK adalah kemampuan bersosialisasi dengan lingkungannya, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan untuk berinteraksi sosial.

---

<sup>47</sup> Tohirin, 121–136.

- 3) Bidang pengembangan kegiatan belajar, bantuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengatasi masalah akademik atau pendidikannya. Aspek yang dikenai bimbingan berupa perencanaan pendidikan, kompetensi yang dimiliki peserta didik, dan cara belajar peserta didik.
- 4) Bidang pengembangan karier, merupakan bidang BK yang menangani peserta didik untuk melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya maupun menuju masa depan yang diidamkan. Aspek yang dikenai dalam bidang karier adalah perencanaan sampai penempatan peserta didik ke jenjang berikutnya.
- 5) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, merupakan bidang BK yang menangani permasalahan-permasalahan keluarga dari konseli. Aspek yang dikenai bidang ini adalah pemahaman tentang keluarga, pemahaman reproduksi, pernikahan, kelahiran, hubungan anggota keluarga, dan sejenisnya.
- 6) Bidang pengembangan kehidupan beragama, pemberian bantuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan keagamaan, seperti upacara keagamaan, ibadah, dan lainnya.

Bimbingan dan konseling memiliki berbagai bidang mengenai kehidupan dari manusia, seperti pribadi, sosial, belajar, karier, keluarga, dan agama.

### 3. Manajemen Bimbingan dan Konseling Karier

Karier merupakan salah satu bidang di bimbingan dan konseling yang berkonsentrasi pada keberhasilan individu dalam proses hidup selanjutnya. Secara umum, bimbingan dan konseling karier menurut Marsudi adalah layanan untuk membantu individu memahami dan mengambil keputusan tentang kesempatan kerja, pendidikan, dan waktu luang serta meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam rangka membangun dan mengelola kemajuan karier mereka.<sup>48</sup> Sedangkan, *National Career Development Association* (NCDA) menerangkan bahwa konseling karier disebut juga dengan konseling vokasional yang berarti pemberian bantuan kepada konseli dalam perencanaan, pemetaan, dan pemilihan karier.<sup>49</sup> Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya bimbingan dan konseling karier merupakan pemberian bantuan konselor kepada konseli yang mengalami kesulitan atau permasalahan dalam merencanakan, memetakan, memilih karier yang diinginkan.

Bidang bimbingan dan konseling karier dalam lembaga pendidikan sangatlah diperlukan bagi peserta didik, terutama jenjang menengah atas. Sebab peserta didik jenjang menengah atas telah memasuki fase remaja akhir menuju dewasa dengan kisaran usia 17-21 tahun. Pada usia ini,

---

<sup>48</sup> Fauzi Isra et al., "Bimbingan Konseling Karier bagi Siswa Sekolah Menengah Atas," *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling* 1, no. 2 (2020): 104, <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i2.100-110>.

<sup>49</sup> Tri Muji Ingarianti dan Ribut Purwaningrum, *Teori dan Praktik Konseling Karier Integratif*, ed. oleh Nurul Falah Atif (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 36.

peserta didik mulai memantapkan dirinya menuju karier yang dinginkannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Rohmah Dewi bahwa usia remaja akhir kisaran usia 17-21 tahun cenderung menampakkan dirinya dalam memilih karier dan konsep diri mereka dipersiapkan menuju dunia pekerjaan yang sebenarnya.<sup>50</sup> Maka unit pelayanan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan jenjang menengah atas mulai diorientasikan pada perkembangan karier peserta didik.

Bimbingan dan konseling karier peserta didik jenjang Madrasah Aliyah (MA) menuntun mereka untuk dapat memahami dirinya dan memilih jurusan di studi lanjutan setelahnya. Oleh karena bimbingan dan konseling karier membantu peserta didik untuk menentukan masa depannya, maka pelayanan yang diberikan haruslah sistematis dan terstruktur. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Diyah Lestari dan Nur Sa'adah mengungkapkan bimbingan karier bagi peserta didik di MAN 1 Bandar Lampung diawali dengan personil UPBK yang memberikan informasi tentang profil perguruan tinggi, bakat dan minat, serta memahami kompetensi dalam diri mereka.<sup>51</sup> Pemberian informasi yang terstruktur itu mereka lakukan agar peserta didik mendapatkan banyak wawasan mengenai karier, sehingga mereka dapat merencanakan studi lanjutan dan jurusan yang akan dipilih sesuai bakat dan minatnya. Jadi,

---

<sup>50</sup> Fitri Nur Rohmah Dewi, "Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa," *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 5, no. 1 (2021): 55, <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>.

<sup>51</sup> Ingarianti dan Purwaningrum, *Teori dan Praktik Konseling Karier Integratif*, 130.

dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah manajemen dalam proses bimbingan dan konseling karier agar mencapai tujuan dari adanya bimbingan dan konseling karier itu sendiri.

Manajemen menurut G.R. Terry memiliki empat fungsi pokok yang dikenal dengan istilah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).<sup>52</sup> Selanjutnya, Prayitno menegaskan juga kegiatan pengelolaan bimbingan dan konseling berfokus pada fungsi manajemen juga, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan.<sup>53</sup> Maka, istilah manajemen bimbingan dan konseling karier diartikan menjadi kegiatan merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka memberikan bantuan kepada peserta didik mengalami kesulitan atau permasalahan dalam merencanakan, memetakan, memilih karier yang diinginkan.

Zainal Aqib dalam bukunya “*A to Z Bimbingan dan Konseling Karier, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*” mengungkapkan bahwa pada manajemen BK karier, terdapat 3 fungsi manajemen, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Masing-masing fungsi memiliki kegiatan yang berbeda-beda yang dijelaskan pada tabel berikut.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Syahputra dan Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” 55–60.

<sup>53</sup> Henni Syafriana Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya,”* ed. oleh Rahmat Hidayat (Penerbit: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019), 198.

<sup>54</sup> Zainal Aqib, *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, ed. oleh A. Ria Puji Utami (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), 31–41.

Tabel 2.1 Kegiatan pada Fungsi Manajemen BK Karier

Fungsi Manajemen BK Karier	Kegiatan
a) Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Studi kelayakan: mengumpulkan informasi atau data-data yang diperlukan.</li> <li>2) Penyusunan program BK (tertuang dalam Rancangan Pemberian Layanan): merumuskan tujuan, menentukan kegiatan, teknik dan strategi, menentukan personalia, menentukan biaya dan fasilitas.</li> <li>3) Pengorganisasian: pembagian tugas atau <i>job description</i> dan pendelegasian wewenang.</li> <li>4) Pertemuan dan koordinasi (rapat) pihak-pihak yang berkaitan dengan BK.</li> <li>5) Orientasi pelaksanaan bimbingan: latihan petugas, <i>job training</i>, dan lain sebagainya.</li> </ol>
b) Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan layanan informasi: di ruang BK, kelas, dan ruang sekolah lain pada siswa, guru, wali kelas, wali murid, dan masyarakat.</li> <li>2) Pengaturan jadwal kegiatan pelaksanaan tugas siswa: intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan tugas BK lain.</li> <li>3) Ceramah tokoh berkarier: menyediakan narasumber-narasumber relevan tentang berbagai bidang karier.</li> <li>4) Kunjungan pengumpulan informasi: pengadaan kegiatan kunjungan bagi peserta didik dalam hal kehidupan selanjutnya dan dunia kerja di berbagai instansi.</li> <li>5) Bimbingan dan konseling karier komprehensif.</li> </ol>
c) Penilaian dan Tindak Lanjut	<p>Penilaian hasil kegiatan atau program BK karier dan tindak lanjut: mengukur keberhasilan pelaksanaan BK.</p>

## B. Psikologi Remaja

Psikologi remaja merupakan salah satu ruang lingkup dalam psikologi perkembangan yang secara utuh membahas mengenai perkembangan manusia mulai dari masa dalam kandungan sampai masa tua.<sup>55</sup> Psikologi remaja menjadi salah satu lingkup psikologi perkembangan yang didalamnya mengulas tentang tumbuh kembang remaja.

### 1. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja

Menurut Elizabeth B. Hurlock, pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua kata yang memiliki definisi berbeda, namun keduanya tidak dapat dipisahkan dan sama-sama melekat pada makhluk hidup.<sup>56</sup> C.P. Chaplin mendefinisikan pertumbuhan sebagai penambahan jumlah dan ukuran fisik makhluk hidup sebagai keseluruhan.<sup>57</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan bersifat kuantitatif (dapat diukur). Sedangkan, perkembangan dalam bahasa Inggris disebut dengan *development* merupakan perubahan tingkat kedewasaan.<sup>58</sup> Elfi Yuliani Rochmah dalam Kayyis Fithri Ajhuri mengartikan perkembangan sebagai perubahan yang bersifat tetap, maju, dan tidak dapat diulangi.<sup>59</sup>

---

<sup>55</sup> Ana Fitriani, "Pengertian Perkembangan dan Psikologi Perkembangan," in *Psikologi Perkembangan*, ed. oleh Apt. Wafi Nisrin Ramadhani (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 10, [www.globaleksekitifteknologi.co.id](http://www.globaleksekitifteknologi.co.id).

<sup>56</sup> Annisa Wahyuni, "Pertumbuhan dan Perkembangan Anak," in *Psikologi Pendidikan*, ed. oleh I Ketut Ngurah Ardiawan (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 19.

<sup>57</sup> Fitriani, "Pengertian Perkembangan dan Psikologi Perkembangan," 3.

<sup>58</sup> Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan*, ed. oleh Solicha Solicha (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021).

<sup>59</sup> Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. oleh Lukman Lukman (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), 3.

Sehingga, perkembangan berkaitan dengan pengukuran kualitatif mengenai kematangan dari makhluk hidup.

Remaja dalam bahasa Inggris *adolescence* berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang berarti tumbuh menuju kematangan (fisik, psikis, sosial).<sup>60</sup> Menurut Santrock, masa remaja adalah masa transisi anak-anak menuju dewasa dengan perubahan pada dirinya, dimana perubahan tersebut mencakup biologis, kognitif, dan sosial.<sup>61</sup> Hal ini menyebabkan remaja sering disebut juga dengan masa transisi.

Dari definisi pertumbuhan dan perkembangan serta definisi remaja, maka diperoleh inti sari bahwa pertumbuhan dan perkembangan remaja adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada individu (manusia) dari fisik, psikis, dan sosial sebab peralihan masa dari anak-anak menuju dewasa.

## 2. Ciri-Ciri Masa Remaja

Setiap fase dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia memiliki ciri khas tersendiri untuk memberikan tanda bahwa individu tersebut masuk dalam fase itu. Contohnya, masa anak-anak terbagi menjadi tiga, masa anak-anak awal, tengah, dan

---

<sup>60</sup> Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 162.

<sup>61</sup> Bella Nabila Wijaya Krisnawan, "Hubungan Antara Persepsi Remaja terhadap Peran Teman Sebaya dan Moral Disengagement dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMA di Surabaya" (Universitas Airlangga, 2018), 12, <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>.

akhir.<sup>62</sup> Pada masa anak-anak awal ditandai dengan senang bermain dengan teman sebaya dan senang bersosialisasi. Masa anak-anak tengah ditandai dengan peningkatan kemampuan kognitif seperti membaca dan menulis. Sedangkan masa anak-anak akhir dicirikan dengan mengingatnya kemampuan intelektual. Begitu pula pada remaja, Hendriati Agustiani dalam Kayyis juga menjelaskan masa remaja terbagi menjadi tiga (sama dengan sebelumnya) yang masing-masing memiliki ciri sendiri, yaitu:<sup>63</sup>

- a. Masa remaja awal, masa ini remaja berusia 12-15 tahun. Fase remaja awal ditandai dengan keinginan remaja untuk mandiri tanpa ketergantungan pada orang tua. Selain itu, Fase ini berfokus pada penerimaan bentuk dan kondisi fisik, serta konsistensi dengan teman sebaya.
- b. Masa remaja pertengahan, remaja fase pertengahan merupakan remaja rentang usia 15-18 tahun. Periode ini ditandai dengan peningkatan kemampuan berpikir. Teman sebaya masih penting, tetapi pada masa ini, remaja lebih mampu mengatur diri mereka sendiri. Selain itu, remaja mulai mencapai kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan spontanitas, dan membuat

---

<sup>62</sup> Ani Hidayati, "Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak dengan Pembelajaran Tematik Terpadu," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 1 (2017): 156–57, <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1473>.

<sup>63</sup> Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 123–124.

keputusan awal tentang tujuan karir mereka. Penerimaan lawan jenis juga menjadi penting bagi mereka.

- c. Masa remaja akhir, saat memasuki rentang usia 19-22 tahun. Masa ini ditandai dengan persiapan remaja memasuki peran sebagai orang dewasa dimana mereka berusaha menetapkan tujuan karier mereka dan membangun identitas diri. Selain itu, mereka berusaha untuk dapat diterima oleh masyarakat.

Masa remaja terbagi menjadi tiga fase yang seluruhnya memiliki ciri-ciri tersendiri. Terlepas dari itu, secara umum remaja memiliki ciri-ciri perubahan kognitif, biologis, dan sosio-emosional.<sup>64</sup>

### 3. Tugas di Masa Remaja

William Kay yang dikutip oleh Khamim Zarkasih Putro, menyebutkan dalam perkembangan remaja terdapat tujuh tugas individu di masa remaja, yaitu:<sup>65</sup>

- a. Remaja mampu menerima fisik dan keragaman kualitas dalam tubuhnya.
- b. Menemukan *role model* untuk identitas dalam diri remaja.

---

<sup>64</sup> Suralaga, *Psikol. Pendidik.*, 25.

<sup>65</sup> Khamim Zarkasih Saputro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (2017): 29, <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.

- c. Mandiri secara emosional dari figur yang memiliki otoritas.
- d. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bergaul (interpersonal) dengan teman sebaya atau orang lain.
- e. Mampu menerima dirinya dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki.
- f. Menghindari sikap atau perilaku kekanak-kanakan dengan menambah ciri-ciri sifat orang dewasa.
- g. Meningkatkan kemampuan mengontrol diri berdasar pada nilai, prinsip, dan norma.

Tugas-tugas di masa remaja merupakan tugas perkembangan dari masa ke masa. Menurut Havighurst, tugas perkembangan ini muncul dalam suatu periode tertentu dimana sangat berpengaruh pada kemudahan individu menuju fase selanjutnya.<sup>66</sup> Maka, tugas-tugas setiap fase, khususnya remaja wajib untuk terpenuhi untuk memastikan remaja memiliki kesiapan yang cukup menuju fase dewasa.

---

<sup>66</sup> Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam," *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2016): 253, <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.

## C. Kematangan Karier

### 1. Definisi Kematangan Karier

Karier memiliki definisi yang berbeda-beda dari berbagai perspektif para ahli. Menurut Bruce Shertzer, karier didefinisikan sebagai “*Order of employment, positions, and occupations held over the course of a person's life*” yang berarti karier merupakan urutan pekerjaan, jabatan, dan posisi yang dialami seseorang dalam sepanjang hidupnya.<sup>67</sup> Definisi yang sama diungkapkan oleh Donald E. Super, karier adalah rangkaian pekerjaan dan posisi dalam kehidupan seseorang yang membawa mereka ke dunia kerja.<sup>68</sup> Sedangkan pada sumber yang sama, H. L. Wilensky mengartikan karier sebagai riwayat pekerjaan yang teratur pada pekerjaan yang ditekuni dalam upaya persiapan masa depannya. Dari berbagai pengertian karier tersebut, karier dapat diartikan sebagai serangkaian pekerjaan, jabatan, kedudukan seseorang yang sistematis dalam dunia kerja.

Definisi karier oleh masyarakat luas saat ini masih sangat terbatas pada pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang melalui pandangan ekonomis. Namun, pada nyatanya tidak semua pekerjaan adalah karier. Seperti yang dinyatakan oleh Isaacson bahwa pekerjaan memiliki arti kegiatan yang menghasilkan sebuah produk.<sup>69</sup> Sedangkan karier

---

<sup>67</sup> Hidayat, Cahyawulan, dan Alfian, *Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, 15.

<sup>68</sup> Aqib, *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, 2.

<sup>69</sup> Hidayat, Cahyawulan, dan Alfian, *Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, 18.

membahas seluruh hal yang berkaitan dengan bagaimana individu mendapatkan kehidupan masa depan yang lebih baik. Sehingga pekerjaan merupakan bagian dari karier. Seperti yang didefinisikan oleh beberapa ahli di atas, bahwasannya karier berhubungan dengan urutan atau posisi yang dimiliki seseorang sepanjang hidupnya. Maka karier tidak hanya berkaitan dengan pekerjaan saja, melainkan pencapaian-pencapaian yang diraih oleh seseorang untuk masa depannya.<sup>70</sup>

Dari definisi karier ini, selanjutnya melangkah pada definisi kematangan karier. Kematangan karier didefinisikan berbeda-beda oleh banyak ahli, namun memiliki satu intisari yang sama. Rehfluss dan Sickinger mengartikan kematangan karier sebagai proses pengambilan keputusan karier yang sesuai dengan tugas pengembangan karir dan kesiapan individu untuk memilih karier mereka.<sup>71</sup> Menurut Levinson dkk., kematangan karier adalah aspek yang membantu individu membuat keputusan kariernya dengan bijak dan realistis dengan memenuhi pengetahuan dan keterampilan mereka.<sup>72</sup> Super mengungkapkan bahwa kematangan karier merupakan keberhasilan yang didapatkan individu ketika ia mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan kariernya.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Firdiasih, "Manajemen Bimbingan dan Konseling Karier Di Madrasah Aliyah Negeri I Tegal," 33.

<sup>71</sup> M.C. Rehfluss dan P.H. Sickinger, "Assisting High School Students with Career Indecision Using a Shortened form of The Career Construction Interview," *Journal of School Counseling* 13, no. 6 (2015): 1–23.

<sup>72</sup> Hanina Yaumil Fitri dan Sinta Saraswati, "Pengaruh Self Determination dan Prestasi Akademik terhadap Kematangan Karier Siswa MA NU Nurul Huda," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 2 (2021): 248.

<sup>73</sup> Saifuddin, *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, 12.

Seluruh definisi ahli mengenai kematangan karier merujuk pada tujuan dari kematangan karier yaitu individu mampu untuk memutuskan pilihan karier mereka.

Dari definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan karier merupakan kemampuan individu untuk memutuskan pilihan kariernya yang ditandai dengan terpenuhinya pengetahuan dan keterampilan, tercapainya tugas individu dalam perkembangan karier, dan pengambilan keputusan dengan bijak. Setiap masa pertumbuhan dan perkembangan individu memiliki tugas perkembangan karier yang berbeda-beda. Sehingga apabila tugas perkembangan karier dari masa ke masa terpenuhi, maka kematangan karier individu meningkat (naik level). Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Donald Edward Super bahwa penyelesaian tugas setiap perkembangan individu mengindikasikan kematangan karier.<sup>74</sup> Namun, tingkat dari kematangan karier sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal.

## **2. Faktor-Faktor Kematangan Karier**

Faktor kematangan karier menurut sumbernya, terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>75</sup> Faktor internal kematangan karier merupakan faktor kematangan karier yang berasal dari dalam

---

<sup>74</sup> Hidayat, Cahyawulan, dan Alfian, *Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, 56.

<sup>75</sup> Rohamtul Umah, "Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Psikologi yang Mengerjakan Skripsi" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 79.

individu. Sedangkan faktor eksternal kematangan karier adalah faktor yang berasal dari luar diri individu termasuk lingkungan sekitar.

Penjabaran faktor kematangan karier dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.2 Faktor Kematangan Karier**

<b>Faktor Kematangan Karier Menurut Winkel<sup>76</sup></b>	
<b>Faktor Internal</b>	<b>Faktor Eksternal</b>
a) Nilai atau <i>value</i> (pribadi)	a) Masyarakat
b) Tingkat intelegensi	b) Kondisi negara
c) Bakat dan minat	c) Sosial dan ekonomi
d) Kepribadian	d) Pendidikan, keluarga, pergaulan
e) Pengetahuan	teman sebaya
<b>Faktor Kematangan Karier Menurut Partino<sup>77</sup></b>	
a) Konsep diri	c) Prestasi akademik
b) Efikasi diri ( <i>self efficacy</i> )	d) Kebebasan

Dari dua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karier individu terbagi menjadi dua, yaitu: *Pertama*, faktor internal berupa nilai, kepribadian, bakat dan minat, pengetahuan, dan pemahaman konsep diri; *Kedua*, faktor eksternal berupa lingkungan individu (keluarga, pendidikan, masyarakat, teman sebaya), kondisi negara, sosial ekonomi, dan kebebasan individu.

### 3. Tahap-Tahap Perkembangan Karier

Perkembangan karier individu memiliki tahap-tahap tertentu sesuai dengan usia mereka. Salah satu konsep dari tahap perkembangan karier

<sup>76</sup> Umah, 77.

<sup>77</sup> Ribka Desy Ariana dan Christiana Hari Soetjningsih, "Hubungan Efikasi Diri Karir Dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMKN 2 Jepara," *Jurnal Psikologi Perseptual* 3, no. 1 (2018): 9, <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/perseptual.v3i1.2240>.

yang terkenal diungkapkan oleh Donald E. Super yang terbagi menjadi lima tahap, yaitu:<sup>78</sup>

- a. Fase pengembangan (bayi sampai 15 tahun), merupakan fase pengembangan bakat, minat, kebutuhan, dan potensi dari anak untuk mengkonsep diri mereka. Hasil dari fase ini adalah membentuk sikap dan mekanisme tingkah laku mereka.
- b. Fase eksplorasi (15-24 tahun), merupakan fase seseorang menjadi remaja. Awal fase remajanya, banyak sekali pilihan pekerjaan namun masih belum realistis. Pada fase remaja tengah, remaja mulai mempersempit pilihan kariernya menjadi pilihan yang tentatif. Hingga di fase akhir remaja, pilihan karier mulai spesifik dan realistis.
- c. Fase pematangan (25-44), merupakan fase individu memilih karier untuk masa depannya. Masa awal fase ini, remaja cenderung ingin mencari banyak pengalaman terlebih dahulu hingga pada masa akhir fase ini, remaja mulai memutuskan untuk melanjutkan atau mengubah kariernya.
- d. Fase pembinaan (44-65 tahun), fase ini merupakan fase final karier individu yang telah memantapkan dirinya di satu pekerjaan. Pada fase pembinaan, individu berusaha untuk

---

<sup>78</sup> Hidayat, Cahyawulan, dan Alfian, *Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*.

memelihara situasi pekerjaan yang dimiliki hingga pada peningkatan posisi yang diduduki.

- e. Fase kemunduran (di atas 65 tahun), merupakan fase dimana individu mulai melepaskan dirinya dari dunia pekerjaan (menjelang berhenti bekerja). Pada fase ini, individu cenderung untuk menikmati hasil pekerjaannya dan mempertimbangkan pension.

Dari tahap perkembangan karier yang diungkapkan oleh Donald E. Super, masa remaja akhir jenjang menengah atas difokuskan pada fase eksplorasi. Dimana remaja menggali lebih banyak informasi yang lengkap dan akurat, melakukan perencanaan dan pertimbangan untuk menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan dirinya.<sup>79</sup> Dalam hal memperoleh pengetahuan tentang dirinya, informasi studi lanjutan, dan penempatan dirinya pada salah satu jurusan yang ada di sekolah dibantu oleh Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) khususnya dalam bidang karier.

---

<sup>79</sup> Sugandi Miharja, "Konsep Dasar Bimbingan Karier Modern Dalam Perspektif Manusia Religius," *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling* 1, no. 2 (2021): 5, <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i2.53-67>.

#### 4. Aspek-Aspek Kematangan Karier

Untuk mengetahui tingkat kematangan karier individu, dapat ditinjau dari aspek-aspek kematangan karier. Pendapat Donald E. Super banyak digunakan dalam mengemukakan aspek kematangan karier, yaitu:<sup>80</sup>

- a. Perencanaan karier, merupakan aspek awal yang dilakukan individu untuk mempersiapkan kariernya. Perencanaan karier adalah kesadaran individu untuk mulai merancang dan mempersiapkan karier dengan membuat pilihan-pilihan karier yang diinginkan.<sup>81</sup> Pada aspek ini, individu memunculkan tekad yang kuat untuk mempersiapkan dirinya dan kariernya di masa depan. Hasil dari aspek ini ialah kesiapan dirinya untuk membuat suatu pilihan, menentukan tujuan ia berkarier yang sesuai dengan individu secara general. Perencanaan karier yang baik akan berpengaruh pada keputusan karier.
- b. Eksplorasi karier, beranjak pada kata eksplorasi yang memiliki makna penelusuran untuk memperoleh informasi yang banyak. Dari sini, eksplorasi karier dapat diartikan menggali segala informasi yang berkaitan dengan pilihan-pilihan karier yang

---

<sup>80</sup> Saifuddin, *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, 17.

<sup>81</sup> Algipar Refrindo Wicaksono, "Hubungan Konsep Diri dengan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI di MA Miftahul Ulum Braja Sebah Tahun Ajaran 2021/2022" (Universitas Lampung, 2022), 30.

telah direncanakan sebelumnya.<sup>82</sup> Pada aspek ini, individu berupaya untuk menggali informasi seputar kehidupan selanjutnya, baik dalam pekerjaan maupun pemilihan jurusan studi lanjut. Pencarian informasi dilakukan pada berbagai sumber, baik dari orang lain, tempat yang relevan dengan karier, dan literasi lainnya.

- c. Kompetensi informasional, merupakan kompetensi individu untuk berkembang menjadi lebih baik melalui informasi yang telah didapat pada aspek eksplorasi karier. Pada tahap ini, individu mulai mempertimbangkan pilihan mereka untuk studi lanjut dan karier.
- d. Membuat keputusan karier, merupakan pengetahuan individu atas segala sesuatu yang berkenaan dengan hasil pemilihan kariernya yang final dengan berdasar pengetahuan karier yang telah dimiliki.<sup>83</sup> Pada aspek ini, individu memahami faktor apa yang harus dipertimbangkan saat membuat keputusan tentang pendidikan dan karier. Selanjutnya, individu memutuskan studi lanjutan dan karier yang sesuai dengan minat bakatnya.

Maka, aspek kematangan karier dapat disimpulkan terdiri dari perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan membuat keputusan karier. Jika keempat aspek terpenuhi, maka

---

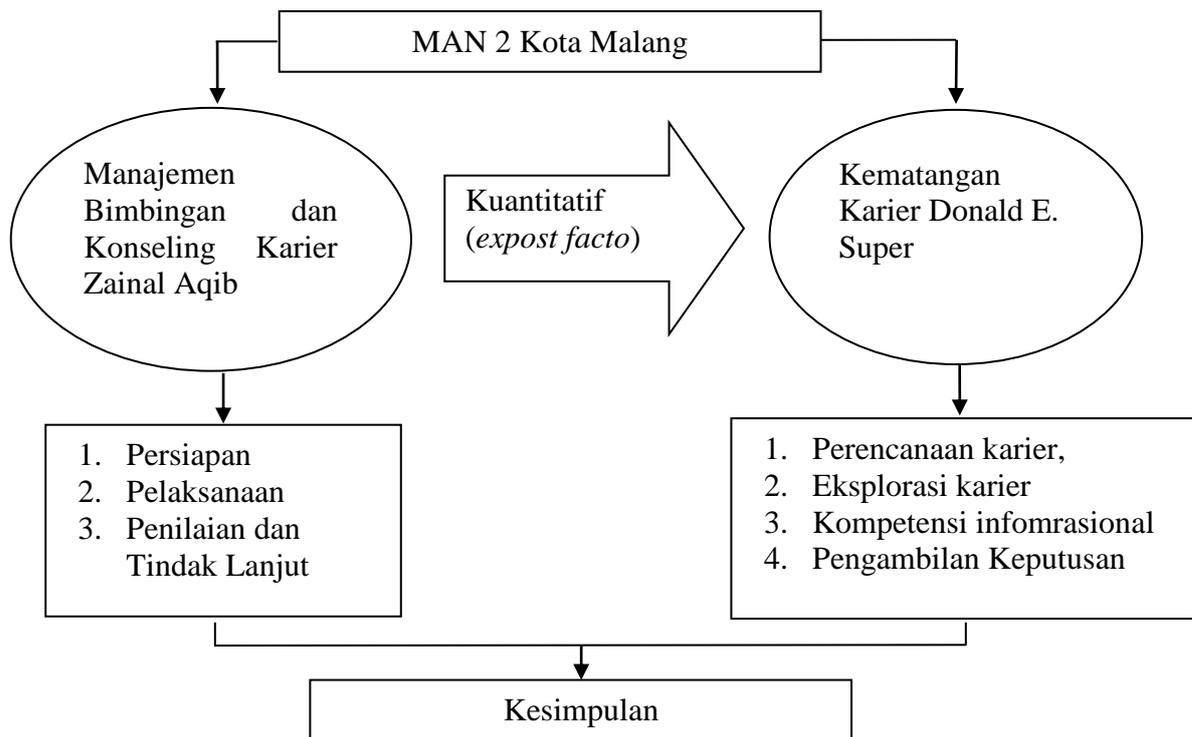
<sup>82</sup> Wicaksono, 30.

<sup>83</sup> Ninik Widyastuti dan Arini Widyowati, "Hubungan antara," *Humanitas* 12, no. 2 (2015): 84, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3835>.

kesiapan individu untuk menuju perkembangan berikutnya akan lebih terarah. Keempat aspek ini akan menjadi skala pengukuran tingkat kematangan karier peserta didik.

#### D. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono, sebuah variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan digabungkan untuk membentuk kerangka pemikiran.<sup>84</sup> Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa manajemen unit pelayanan bimbingan dan konseling (UPBK) di sekolah dapat mempengaruhi kematangan karier peserta didik. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka dapat dikonstruksikan model hubungan variabel seperti ditunjukkan pada bagan 2.1 berikut:



**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**

<sup>84</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

## E. Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, diperlukan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan pada hipotesis masih berdasar teori yang relevan.<sup>85</sup> Maka dari itu, peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang.

H<sub>0</sub> : Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling tidak berpengaruh terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang.

---

<sup>85</sup> Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 99 (Bandung: Alfabeta).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah manajemen unit pelayanan bimbingan dan konseling mempengaruhi kematangan karier peserta didik di MAN 2 Kota Malang. Dari tujuan ini, maka diketahui terdapat dua variabel, yaitu variabel independen manajemen UPBK dan variabel dependen berupa kematangan karier. Masing-masing variabel selanjutnya diberikan indikator yang dikembangkan menjadi item-item soal dan dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan statistik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Azwar, pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan analisis data numerikal atau angka menggunakan teknik statistika.<sup>86</sup> Analisis dalam kuantitatif dilakukan dengan menyelidiki suatu peristiwa dengan perhitungan statistik untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur pengaruh manajemen UPBK terhadap kematangan karier peserta didik. Dimana variabel independen manajemen UPBK telah terjadi atau dilaksanakan ketika peneliti melakukan penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan desain *expost facto*. Pemilihan desain ini didukung dengan pendapat Sukardi yang

---

<sup>86</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

menyatakan bahwa penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang variabel independennya telah ada sebelum peneliti melakukan penelitian.<sup>87</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang yang terletak di Jalan Bandung No. 07, Penanggungan, Klojen, Kota Malang, Kode Pos 65113. Peneliti menjadikan MAN 2 Kota Malang sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menjadi sekolah model sebagai pusat percontohan sekolah lain. Selain itu, banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik menandakan bahwa peserta didik memiliki pandangan karier yang memadai. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan untuk pengambilan data sebenarnya.

## **C. Variabel Penelitian**

Dengan judul penelitian “Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang”, diketahui terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) berupa Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) pada bidang karier. Manajemen UPBK dipilih sebagai variabel independen karena manajemen UPBK merupakan variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen.<sup>88</sup> Sedangkan variabel dependen (Y) berupa kematangan

---

<sup>87</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Pipih Latifah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 40.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

karier peserta didik. Variabel dependen merupakan akibat dari adanya pengaruh variabel independen.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang dikenai pengaruh dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII (kelas 3) di MAN 2 Kota Malang. Penentuan populasi ini atas dasar pertimbangan variabel yang telah ditentukan dan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling pada saat pra-penelitian berlangsung. Bapak Septian selaku guru BK mengatakan bahwa bimbingan dan konseling karier diajarkan oleh pihak BK di kelas XII untuk mempersiapkan mereka memilih jurusan studi lanjut di perguruan tinggi.<sup>89</sup> Adapun populasi peserta didik kelas XII berjumlah 387 peserta didik di MAN 2 Kota Malang.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XII MAN 2 Kota Malang**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XII MIPA 1	32
XII MIPA 2	34
XII MIPA 3	32
XII MIPA 4	32
XII MIPA 5	32
XII MIPA 6	32
XII MIPA 7	34
XII MIPA 8	32
XII IPS 1	35
XII IPS 2	36
XII Bahasa	24
XII Agama	32
<b>Jumlah</b>	<b>387</b>

<sup>89</sup> “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 31 Oktober 2023,” n.d.

## 2. Sampel Penelitian

Darmawan dalam bukunya menyatakan bahwasannya peneliti menggunakan sampel atas dasar pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, instrumen, waktu, tenaga, dan pembiayaan.<sup>90</sup> Maka dengan pertimbangan tersebut, peneliti tidak mengambil seluruh populasi dari kelas XII di MAN 2 Kota Malang, melainkan menggunakan sampel. Pengambilan sampel dilakukan *simple random sampling* secara acak untuk memberikan kesempatan yang sama pada seluruh populasi. Sugiyono menuturkan bahwa *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.<sup>91</sup>

Selanjutnya, oleh karena populasi dari kelas XII telah diketahui jumlah dan lebih dari 100, maka peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk mengukur banyaknya sampel yang digunakan dengan tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 5%. Berikut rumus dan perhitungannya:

Diketahui:

- a. Populasi = 387 orang
- b.  $e = 5\%$  (*sampling error*)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{387}{1 + 387(0,05)^2} = \frac{387}{1,9675} = 196,69 = 197$$

---

<sup>90</sup> Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 138.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 134.

## **E. Data dan Sumber Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini sangat erat kaitannya dengan angka atau numerik. Maka, data dimaknai sebagai sekumpulan data numerik yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan tertentu.<sup>92</sup> Namun, selain data numerikal, peneliti juga menyuguhkan data deskriptif yang erat kaitannya dengan pengaruh manajemen UPBK terhadap kematangan karier. Menurut sumbernya, data dibagi menjadi 2, yaitu:<sup>93</sup>

1. Data primer, dimana pengumpul data menerima data dari sumber data langsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer melalui penyebaran kuesioner, observasi lapangan, dan wawancara kepada objek yang akan diteliti (responden).
2. Data Sekunder, merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti orang lain atau dokumen di lokasi penelitian. Peneliti mengambil data sekunder dari dokumentasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner atau Angket**

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang meminta responden menjawab pertanyaan dan pernyataan dengan nilai jawaban

---

<sup>92</sup> Ma'aruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 244.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 213.

mereka.<sup>94</sup> Peneliti dalam hal ini memberikan kuesioner dalam bentuk formulir digital (menggunakan *google formulir*) karena melihat banyaknya sampel yang digunakan. Selain itu, penggunaan formulir digital dinilai efektif dan efisien karena responden dapat mengerjakan formulir dimanapun dan kapanpun (sesuai waktu yang ditetapkan). Kuesioner penelitian disebarkan pada responden kelas XII di MAN 2 Kota Malang.

## 2. Wawancara

Peneliti sejatinya tidak dapat mengumpulkan informasi mandiri tanpa adanya interaksi dengan pihak-pihak yang berkaitan pada masalah penelitian. Maka, peneliti perlu berinteraksi dengan pihak terkait melalui proses wawancara. Wawancara merupakan teknik pengambilan data untuk mengungkap masalah yang akan diteliti dalam studi pendahuluan dan mengetahui informasi mendalam terkait subjek dan objek penelitian.<sup>95</sup> Wawancara dilakukan ke beberapa pihak, seperti:

**Tabel 3.2 Narasumber Wawancara**

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Samsudin, M.Pd.	Kepala Madrasah
2.	Dra. Arbaniyati	Koordinator UPBK
3.	Septian Adi Caraka Subono, S.Pd.	Konselor & Guru BK
4.	Rizquina Nayla (XII IPS 1)	Peserta Didik
5.	Delisya Fajri S. (XII IPS 1)	Peserta Didik
6.	Cinta Aura Indi W. (XII Agama)	Peserta Didik
7.	Meisyah Azizah (XII MIPA 7)	Peserta Didik
8.	Dea Nurul (XII Bahasa)	Peserta Didik

<sup>94</sup> Sugiyono, 219.

<sup>95</sup> Sugiyono, 214.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan-catatan yang sudah berlalu atau sudah ada sebelum peneliti melakukan penelitian di lokasi.<sup>96</sup> Catatan-catatan ini dapat berbentuk gambar, tulisan, laporan, atau karya lainnya. Pada pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti mengambil dokumen berupa profil MAN 2 Kota Malang dan beberapa dokumen yang berhubungan dengan unit pelayanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Kota Malang untuk menunjang penelitian.

#### G. Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sehingga perlu adanya instrumen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Instrumen yang peneliti gunakan merupakan instrumen adaptasi dari penelitian sebelumnya yang dimodifikasi sedemikian rupa agar sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berikut pertimbangan yang digunakan:

1. Instrumen variabel independen (manajemen bimbingan dan konseling bidang karier) diadaptasi dari penelitian Afa Chania Safitri tahun 2022.<sup>97</sup> Adopsi ini dilakukan atas dasar persamaan tema besar yaitu manajemen bimbingan dan konseling bidang karier dengan sampel kelas XII Madrasah Aliyah.

---

<sup>96</sup> Sunhaji Sunhaji, "Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru" (Universitas Islam Riau, 2020), 31, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16367>.

<sup>97</sup> Safitri, "Hubungan Manajemen Bimbingan Konseling Karir dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik," 88.

2. Instrumen variabel dependen kematangan karier diadaptasi dari penelitian Yesi Meliani Simamora tahun 2019 dan Suci Ayu Indah Pratiwi tahun 2021.<sup>98</sup> Adaptasi instrumen dilakukan atas dasar penggunaan teori kematangan karier yang sama, yaitu teori kematangan karier Donald E. Super.

Proses adaptasi dan modifikasi instrumen telah mendapat izin peneliti sebelumnya yang dihubungi melalui kontak Email masing-masing. Berikut kisi-kisi instrumen yang akan digunakan peneliti:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Independen Manajemen UPBK**

**Bidang Karier**

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Persiapan	Studi kelayakan	1, 2
		Penyusunan program BK	3, 4, 5
		Pengorganisasian	6, 7
		Pertemuan dan koordinasi	8, 9
		Orientasi pelaksanaan	10, 11, 12
2.	Pelaksanaan	Memberikan layanan informasi.	13, 14, 15
		Pengaturan jadwal kegiatan pelaksanaan tugas siswa.	16, 17, 18
		Ceramah tokoh berkarier.	19, 20
		Kunjungan pengumpulan informasi.	21
		Penyelenggaraan bimbingan dan konseling karier komprehensif.	22, 23

---

<sup>98</sup> Yesi Meliani Simamora, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Farmasi YPFUSU Medan" (Universitas Medan Area, 2019); Suci Ayu Indah Pratiwi, "Hubungan antara Karir dengan Kecemasan menghadapi dunia kerja pada Fresh Graduate jurusan Psikologi Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang" (Universitas Putra Indonesia "YPTK," 2021).

*Lanjutan Tabel 3.3*

3.	Penilaian dan Tindak Lanjut	Penilaian hasil kegiatan program BK Karier dan tindak lanjut.	24, 25, 26
<b>Jumlah</b>			26

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Dependen Kematangan Karier****Donald E. Super**

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Perencanaan Karier	Mengetahui bakat, minat, dan kemampuan dirinya serta memiliki keyakinan pada dirinya.	1, 2, 3
		Mengetahui target maupun tujuan masa depan.	4, 5
		Memiliki rencana pendidikan lanjut, profesi, dan karier.	6, 7, 8
2.	Eksplorasi Karier	Memiliki kemampuan menggali informasi dan mengetahuinya terhadap pilihan studi lanjutan dan karier yang telah dibuat.	9, 10
		Memanfaatkan sosial media dan bantuan orang sekitar untuk mendapatkan informasi karier studi lanjut.	11, 12
3.	Kompetensi Informasional	Berupaya memperbaiki diri dalam mencapai pilihan studi lanjutan dan karier yang diinginkan.	14, 15, 16
		Berbagai pilihan studi lanjutan dan karier yang diinginkan individu mulai dikerucutkan.	13, 17
4.	Membuat Keputusan Karier	Mengetahui dan memiliki keterampilan pengambilan keputusan yang baik.	18, 19, 20, 21
		Peserta didik menentukan studi lanjutan dan karier secara mandiri.	22, 23, 24
<b>Jumlah</b>			24

Seluruh kisi-kisi instrumen (baik variabel independen dan dependen) yang dibuat akan didistribusikan menjadi butir-butir pertanyaan dengan menyediakan jawaban menggunakan skala likert dengan kriteria dan skor seperti pada tabel 3.5:

**Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Skala Likert**

<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
(SS) Sangat Sesuai	5
(S) Sesuai	4
(N) Netral	3
(TS) Tidak Sesuai	2
(STS) Sangat Tidak Sesuai	1

#### **H. Uji Instrumen dan Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan menggunakan responden kelas XII di MAN 2 Kota Malang. Dimana kelas XII merupakan tingkat akhir dalam jenjang menengah atas yang dihadapkan oleh banyak asesmen dan ujian untuk masuk perguruan tinggi. Selain itu, kelas XII ditempa oleh banyak kegiatan pembelajaran tambahan yang menunjang studi lanjutnya. Oleh karena itu, untuk mencapai penelitian yang efektif dalam segi waktu dan tidak memberatkan responden, maka peneliti menggunakan sistem uji coba terpakai.

Uji coba terpakai pada instrumen merupakan uji coba item dalam instrumen dilakukan sekaligus untuk menguji hipotesis.<sup>99</sup> Uji coba terpakai memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri. Kelebihan dari uji coba ini adalah tidak membuang banyak waktu, biaya, dan tenaga hanya untuk uji coba. Sedangkan kelemahannya adalah jika banyak item gugur dan sedikit yang valid, maka peneliti tidak dapat memperbaiki skalanya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM (*Partial Least Square Path Modelling*) regresi sederhana dengan bantuan *software* SmartPLS 3.29

---

<sup>99</sup> Irma Widya Ningsih, "Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan Agresivitas Siswa Kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang" (Insitut Agama Islam Negeri Kediri, 2022), 49.

dengan pertimbangan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar konstruk didalamnya.<sup>100</sup> Selain itu, penggunaan teknik analisis ini didasarkan pada variabel laten yang tidak dapat diukur langsung, sehingga membutuhkan alat bantu untuk mengukurnya.

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti, terdapat dua tahap analisis yang digunakan untuk mengungkap apakah ada pengaruh manajemen UPBK terhadap kematangan karier peserta didik (seluruh parameter dan nilai didasarkan pada buku karya Imam Ghozali dan Hengky Latan)<sup>101</sup>, yaitu:

### **1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah kondisi yang menunjukkan seberapa valid instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Jika instrumen dapat mengukur variabel yang diinginkan dan mengungkap datanya, instrumen tersebut dianggap valid. Untuk menguji validitas instrumen, data instrumen dibagikan kepada sampel peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk menentukan validitas instrumen. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan bantuan program statistika Smart PLS 4. Uji validitas *outer model* terbagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>100</sup> Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), 19.

<sup>101</sup> Ghozali dan Latan, 76.

**Tabel 3.6 Uji Validitas Outer Model**

Jenis	Parameter	Valid
Validitas Konvergen	<i>Loading Factor</i>	Lebih besar (>) 0,7
Validitas Diskriminan	<i>Fornell Larcker Criterion</i>	Akar kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten

Maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen dikatakan valid apabila validitas konvergen dengan menggunakan *loading factor* lebih besar dari 0,7 dan validitas diskriminan dengan menggunakan *fornell larcker criterion* berupa akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk laten.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Gozali dan Latan merupakan menguji ketepatan, konsistensi, dan akurasi instrumen dalam mengukur konstruksi.<sup>102</sup> Dalam menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan parameter seperti pada tabel 3.7:

**Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Outer Model**

Parameter	Reliabel	Tidak Reliabel
<i>Composite Reliability</i>	Lebih besar (>) 0,7	Lebih kecil (<) 0,7

<sup>102</sup> Rahmad Salling Hamid dan Suhardi M. Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen dikatakan reliabel apabila memenuhi parameter *composite reliability* lebih besar (>) dari 0,7.

## 2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model structural atau *inner model* digunakan untuk mengetahui nilai R Square ( $R^2$ ), *Path Coefficient*, dan *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ). Kegunaan nilai, nilai, dan kategori masing-masing evaluasi *inner model* dijelaskan dalam tabel 3.8:

**Tabel 3.8 Evaluasi *Inner Model* yang Digunakan Peneliti**

Jenis	Kegunaan	Nilai	Kategori
R Square ( $R^2$ )	Mengetahui simpangan dalam model artinya	0,67	Model kuat
	mengetahui varians variabel dependen	0,33	Model moderate
	yang dapat dijelaskan oleh sejumlah variabel independen.	0,19	Model lemah
$f^2$ ( <i>Effect Size: f Square</i> )	Pengaruh setiap variabel pada level struktural.	0,35	Pengaruh tinggi
		0,15	Pengaruh sedang atau menengah
		0,02	Pengaruh rendah
<i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ )	Mengukur validasi kemampuan prediksi model.	$Q^2 > 0$	Model memiliki <i>predictive relevance</i> .
		$Q^2 < 0$	Model kurang <i>predictive relevance</i> .

## 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian untuk menjawab apakah variabel X memiliki pengaruh pada variabel Y. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat dan membandingkan nilai  $t_{\text{statistik}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  menggunakan *bootstrapping* melalui *software*

SmartPLS. *Bootstrapping* dipilih karena memungkinkan data terdistribusi dengan bebas sehingga sampel yang telah ada didistribusi ulang (*resample*) untuk membuat banyak simulasi sampel. Pengujian hipotesis merujuk pada uji t dengan pernyataan hasil H1 diterima dan H0 ditolak apabila  $t_{\text{statistik}}$  memiliki nilai 1,96. Sebaliknya, H0 akan diterima dan H1 ditolak apabila  $t_{\text{statistik}}$  memiliki nilai kurang dari 1,96. Selain dengan menggunakan uji T, uji hipotesis juga melihat nilai *P-Values* dengan kriteria variabel memiliki pengaruh signifikan apabila *P-Values* kurang dari 0,05.<sup>103</sup>

## I. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memiliki prosedur tertentu untuk membuat penelitian yang dilakukan terstruktur. Prosedur penelitian dapat dilihat pada tabel 3.9:

**Tabel 3.9 Prosedur Penelitian**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
Pra-Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih lokasi penelitian MAN 2 Kota Malang.</li> <li>2. Melakukan survei awal untuk memastikan pemilihan lokasi relevan dengan tujuan penelitian dan diberikan izin untuk melakukan penelitian di sana.</li> <li>3. Mengajukan surat izin survei pra-penelitian ke fakultas dan diserahkan kepada pihak MAN 2 Kota Malang.</li> <li>4. Menggali informasi awal untuk keperluan pembuatan proposal penelitian skripsi.</li> <li>5. Seminar proposal.</li> <li>6. Mengajukan surat izin penelitian resmi ke fakultas sekaligus Kantor Kementerian Agama Kota Malang</li> </ol>

<sup>103</sup> Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 4, [https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Panduan Penggunaan SmartPLS.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Panduan%20Penggunaan%20SmartPLS.pdf).

*Lanjutan Tabel 3.9*


---

	dan menyerahkan pada pihak MAN 2 Kota Malang.
	7. Surat diterima dan didisposisi.
	8. Melaksanakan penelitian.
Pelaksanaan	1. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian melalui dokumentasi. 2. Menyebarkan kuesioner.
Analisis Data	Mengolah informasi dari hasil wawancara dan melakukan tabulasi hasil kuesioner, serta menganalisis data dari hasil kuesioner yang telah didapat untuk melihat pengaruh manajemen UPBK terhadap kematangan karier peserta didik.
Penarikan Kesimpulan	Menarik kesimpulan atau hasil akhir penelitian dengan mengacu pada penerimaan atau penolakan hipotesis.

---

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang merupakan salah satu Madrasah Aliyah Model Uggulan di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kota Malang. Memiliki visi “Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan nonakademik serta akhlaq karimah”. Madrasah ini merupakan peralihan dari MAN 3 Malang. Berdirinya MAN 3 Malang tak dapat lepas dari berdirinya PGAN tertua di Indonesia yang berada di Malang. PGAA Malang memulai operasionalnya pada tanggal 1 Agustus 1956 dengan nama PGAA 1 Malang. PGAA 1 Malang yang awalnya berlokasi di Jalan Bromo No. 1 (dengan PGAP) pindah lokasi di Jalan Bandung No. 7 Malang. Pada tanggal 1 Juli 1992, Menteri Agama RI mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 1992 tentang pengalihfungsian PGAN Malang menjadi MAN 3 Malang. Seiring berjalannya waktu, tanggal 1 Januari 2018, nama MAN 3 Malang bertransformasi menjadi MAN 2 Kota Malang dengan Kepala Sekolah Ibu Dr. Binti Maqsudah. Seiring berjalannya waktu, MAN 2 Kota Malang banyak dikenal oleh masyarakat luas dengan banyaknya prestasi dan menjadi sekolah model di Indonesia.

## 2. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bidang Karier

Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di MAN 2 Kota Malang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik. Pengaruh tersebut ditunjukkan dalam hal mengembangkan kepribadian peserta didik dan menghantarkan peserta didik menuju jenjang karier, khususnya perguruan tinggi. Maka dari itu, pengelolaan dari BK perlu diperhatikan dan diatur sedemikian baik untuk mendukung madrasah. Ibu Arba selaku Koordinator UPBK menuturkan bahwa manajemen UPBK di MAN 2 Kota Malang sangatlah kompleks khususnya dalam pengembangan karier, sebagai berikut:

*“BK di MAN 2 Kota Malang ini memiliki pengelolaan yang baik dan menyeluruh, mulai dari mengumpulkan informasi siswa, merencanakan, mengelompokkan, melaksanakan rencana dan memberikan layanan, sampai dengan evaluasi. Semua terorganisir dengan baik. Khususnya dalam hal pengembangan karier peserta didik, guru BK melakukan pengelolaan yang sama untuk dapat mempersiapkan dan membantu siswa masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan.”<sup>104</sup>*

Melihat hasil wawancara ini, maka manajemen dari BK di MAN 2 Kota Malang bidang karier mencakup pada fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Selanjutnya, proses pemberian layanan pengembangan karier pada peserta didik telah dilakukan mulai dari mereka menjadi peserta didik baru kelas 10, namun untuk pemantapan dilakukan lebih spesifik di kelas 12.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024,” n.d.

<sup>105</sup> “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 29 Januari 2024,” n.d.

Pada tahap perencanaan atau dapat disebut dengan persiapan, guru BK memetakan program-program bk dan menyusun asesmen, formulir, maupun instrumen yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peserta didik. Berikut pernyataan dari Ibu Arba mengenai persiapan yang dilakukan BK dalam memberikan pelayanan:

*“Untuk tahap persiapan sendiri, guru BK terlebih dahulu melakukan koordinasi bersama untuk memetakan kegiatan pemberian layanan BK secara umum selama satu tahun ajaran nanti. Hasil pemetaan ini di tuangkan dalam bentuk rubrik layanan. Selanjutnya juga dilakukan penyusunan dan pemilihan instrumen apa saja yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peserta didik. BK itu memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa, bukan seperti guru mata pelajaran, maka diperlukan asesmen untuk itu.”<sup>106</sup>*

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Septian selaku konselor dan pengadministrasi di UPBK bahwa:

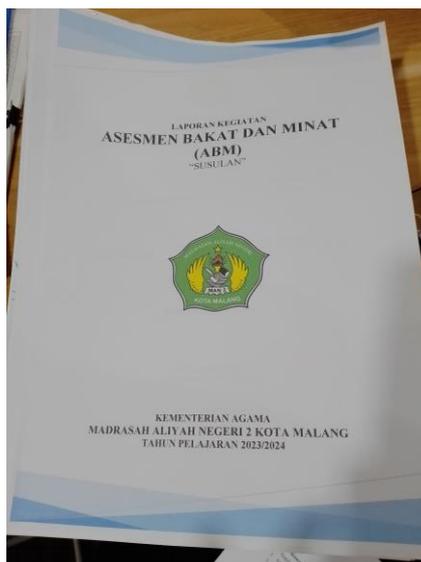
*“Langkah awal tahun ajaran baru itu memetakan kegiatan layanan yang akan diberikan dan memilah instrumen yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi mereka. Identifikasi awal biasanya dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik. Jadi nanti kita menyebarkan formulir asesmen kebutuhan peserta didik untuk di isi dan hasil dari asesmen ini akan dipetakan bersama guru BK untuk memberikan layanan BK Klasikal (pembelajaran di kelas) dan sesuai yang dibutuhkan peserta didik. Selain itu, ada asesmen-asesmen lain untuk siswa, seperti MBTI dan MIT, Inventori Minat Karier, Bakat dan Minat, Pemetaan Pilihan Jurusan Perguruan Tinggi, dan lainnya”<sup>107</sup>*

Perkataan yang dituturkan oleh Ibu Arba dan Bapak Septian dibuktikan dengan adanya dokumen-dokumen analisis bakat dan minat peserta didik seperti gambar berikut:

---

<sup>106</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024.”

<sup>107</sup> “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 29 Januari 2024.”



Gambar 4.1 Instrumen Asesmen Minat Bakat Peserta Didik<sup>108</sup>

Selanjutnya, baik Ibu Arba dan Bapak Septian sepakat bahwa dalam perencanaan ini, juga memerlukan biaya dan fasilitas yang mendukung.

Dalam hal biaya dan fasilitas, Ibu Arba menuturkan:

*“Fasilitas untuk menunjang layanan di sini sudah sangat lengkap, per guru BK diberikan fasilitas yang memadai, ada ruang konsultasi yang kedap suara, meja kursi untuk konsultasi, ruangan yang nyaman, insyaAllah kalau fasilitas disini pasti terpenuhi. Terkait biaya, sekolah selalu mendukung seluruh program BK dan menyediakan biaya untuk itu. Misalnya BK mendapat undangan untuk berkunjung ke kampus A dengan membawa anak-anak yang minat pada kampus tersebut, sekolah menyediakan biayanya.”<sup>109</sup>*

Kesiapan UPBK MAN 2 Kota Malang dari segi fasilitas dapat dilihat pada Gambar 4.2. Ruang BK yang luas dan memiliki ruang konsultasi yang nyaman memberikan persepsi positif kepada peserta didik terkait Unit BK.

---

<sup>108</sup> “Hasil Observasi Penelitian,” n.d.

<sup>109</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024.”



Gambar 4.2 Ruang Konsultasi UPBK MAN 2 Kota Malang<sup>110</sup>

Dalam pengelolaan UPBK di MAN 2 Kota Malang juga menerapkan pengorganisasian khususnya pada konselor atau guru BK yang ada di sana. Pembagian kerja konselor di UPBK sendiri sesuai dengan tingkatan kelas atau kelas binaan:

*“Kalau untuk pembagian kerja disini sesuai dengan kelas binaannya, seperti Ibu Mey dan Ibu Ima di kelas 10, Ibu Kiki kelas 11, Saya dan Pak Septian Kelas 12. Namun ada tambahan-tambahan sesuai dengan keputusan dan tupoksi.”<sup>111</sup>*

Selanjutnya Ibu Arba juga menuturkan bahwa:

*“BK sebenarnya tidak dapat bekerja sendiri, melainkan bekerja sama dan berkoordinasi dengan pihak lain, seperti kepala sekolah sebagai pembina, wali kelas, guru mata pelajaran, petugas tata tertib (tatib), orang tua, dan lainnya. Contoh kasus apabila ada siswa yang sukar untuk belajar dan mendapat nilai baik. Pihak BK akan menganalisis apa yang terjadi pada siswa, lalu berkoordinasi dengan wali kelas bagaimana perilaku siswa tersebut, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran bagaimana daya tangkap siswa. Hasil analisis ini akan direkap dan dapat jadi kita juga mengundang wali murid untuk mendiskusikan hal ini.”<sup>112</sup>*

---

<sup>110</sup> “Hasil Observasi Penelitian.”

<sup>111</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024.”

<sup>112</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024.”

Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Samsudin selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang, bahwa:

*“Memang setiap unit (tidak hanya BK saja) diupayakan untuk saling berkoordinasi dan bekerja sama mewujudkan madrasah yang unggul. Seperti penyusunan program tahunan, mereka selalu berkoordinasi dengan yang lain. Untuk BK sendiri, sering sekali berkoordinasi dengan Saya.”*<sup>113</sup>

Dari seluruh aspek yang dijelaskan oleh narasumber, hal terpenting adalah sumber daya manusia yang ada di unit BK. Pihak MAN 2 Kota Malang sendiri sangat memperhatikan kualitas dari SDM tenaga pendidik maupun kependidikan. Berikut penuturan Bapak Samsudin:

*“Guru disini sudah melalui proses seleksi yang ketat dan memenuhi semua kualifikasi. Karena kemajuan madrasah juga diukur dari SDM yang ada didalamnya. Misalnya guru BK, kami merekrut dengan kualifikasi minimal S1 jurusan bimbingan dan konseling psikologi. Selain memastikan proses seleksi, kami juga memberikan pengembangan untuk mereka.”*<sup>114</sup>

Pernyataan dari Bapak Samsudin juga dibenarkan oleh Ibu Arba selaku koordinator BK bahwasanya guru BK seluruhnya dari lulusan jurusan Bimbingan dan Konseling (sudah linear). Selain itu, ada pelatihan-pelatihan, misalnya pelatihan yang diadakan oleh MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling).<sup>115</sup>

Dari paparan data ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan UPBK Karier MAN 2 Kota Malang dilakukan dengan kompleks seperti memetakan kegiatan pemberian layanan, menyusun dan

<sup>113</sup> “Wawancara: Dr. Samsudin, M.Pd. (Kepala Madrasah), 14 Maret 2024,” n.d.

<sup>114</sup> “Wawancara: Dr. Samsudin, M.Pd. (Kepala Madrasah), 14 Maret 2024.”

<sup>115</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024.”

memilah asesmen dan instrumen untuk peserta didik, dan pemenuhan fasilitas, berkoordinasi, dan memastikan kualitas sumber daya manusia didalamnya.

Dalam proses pelaksanaan dan pemberian layanan, BK melaksanakan jenis layanan sesuai dengan regulasi yang ada dan memiliki beberapa program yang sudah menjadi agenda setiap tahunnya, Ibu Arba menuturkan:

*“Untuk pemberian layanan sendiri sangat banyak sekali dan mengacu pada regulasi yang ada seperti dari ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia) seperti adanya layanan informasi, bimbingan individual, kelompok, belajar, klasikal, dan masih banyak lagi. Khususnya layanan informasi ini, kami sangat terbuka bagi siapa saja yang membutuhkan informasi. Selain itu, dalam bidang karier untuk peserta didik, ada beberapa program tahunan yang bekerja sama dengan pihak lain, seperti mendatangkan orang-orang yang berhasil dalam pekerjaan maupun kariernya, mengadakan expo pendidikan, dan mengunjungi instansi-instansi pemerintah dan perguruan tinggi.”<sup>116</sup>*

Pernyataan Ibu Arba juga dibenarkan oleh Bapak Septian selaku konselor dan guru BK di UPBK MAN 2 Kota Malang:

*“Khususnya untuk bidang karier yang memiliki orientasi mengantarkan anak-anak ke perguruan tinggi, jenis layanannya ada banyak, yaitu layanan informasi, bimbingan individual, dan kelompok. Layanan yang diberikan dapat dilaksanakan di kelas, dan ruang BK. Lalu, untuk program tahunan sendiri kita sering mendatangkan orang-orang hebat untuk dapat memotivasi anak-anak. Dahulu pernah kita datangkan Prof. Faisol Mahmoud Adam Ibrahim dari Sudan dan masih banyak lagi. Kita juga mengadakan expo pendidikan untuk anak-anak dengan mengundang alumni MAN 2 Kota Malang yang berasal dari perguruan tinggi se-Indonesia*

---

<sup>116</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024.”

*serta mengadakan kunjungan-kunjungan kampus untuk anak-anak.”<sup>117</sup>*

Setelah proses pelaksanaan dan pemberian layanan, pihak BK tidak lupa untuk mengadakan evaluasi dan penilaian kegiatan yang dilaksanakan. Ibu Arba menuturkan, sebagai berikut:

*“Ukuran keberhasilan program BK khususnya bidang karier ini adalah hasil anak-anak diterima di perguruan tinggi. Itu dapat menjadi salah satu keberhasilan program kita bahwa kita dalam mengarahkan siswa sudah sesuai dengan minat bakat, kemampuan, dan nilai mereka. Lalu kita juga mengadakan evaluasi tahunan internal dan eksternal di akhir tahun ajaran bagaimana agenda yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Jika tidak apa penyebabnya lalu ini dapat menjadi evaluasi untuk program sekolah di tahun yang akan datang.”<sup>118</sup>*

Dari paparan data mengenai evaluasi tersebut, singkatnya BK dalam bidang karier menjadikan hasil peserta didik diterima di perguruan tinggi menjadi patokan apakah program dan layanan yang diberikan BK berhasil atau tidak. BK juga mengadakan evaluasi internal dan eksternal di akhir tahun ajaran untuk dapat melihat sejauh mana target telah berhasil dicapai.

NO	PERGURUAN TINGGI	JML	PROSENTASE
1	PTN	332	92%
2	PTS	13	4%
3	GAPYEAR	13	4%
TOTAL		358	100%

**Gambar 4.3 Jumlah Studi Lanjut TA 2021/2022<sup>119</sup>**

---

<sup>117</sup> “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 29 Januari 2024.”

<sup>118</sup> “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024.”

<sup>119</sup> “Hasil Observasi Penelitian.”

### 3. Kematangan Karier Peserta Didik

Narasumber kematangan karier peserta didik di MAN 2 Kota Malang terdiri dari konselor dan guru BK Bapak Septian dan beberapa peserta didik (khususnya kelas 12) yang notabennya sudah memiliki pilihan-pilihan ke perguruan tinggi. Kematangan karier peserta didik di MAN 2 Kota Malang dilihat dari sejauh mana mereka mempersiapkan diri mereka untuk masuk perguruan tinggi dan seluruhnya diawali dari perencanaan, seperti yang dikatakan oleh Bapak Septian:

*“Orientasi kami dalam bidang karier adalah mempersiapkan siswa untuk masuk perguruan tinggi jadi tingkat kematangan karier dapat dilihat dari sejauh mana siswa mempersiapkan diri mereka ke perguruan tinggi. Maka, untuk saat ini, kelas 12 sudah merencanakan studi lanjut dan kariernya dengan baik, dibuktikan dengan mereka mengetahui bakat dan minat, intensitas belajar mereka yang tinggi dan memiliki beberapa pilihan jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan diri mereka.”*<sup>120</sup>

Pernyataan Bapak Septian telah dikonfirmasi kebenarannya oleh peserta didik bernama Nayla dari kelas XII IPS 1, bahwa:

*“Saya di kelas 12 ini telah diberikan asesmen bakat minat, angket inventori minat karier, dan penjurusan kak. Prosesnya sendiri, setelah saya mendapatkan hasil asesmen, saya akan datang ke BK bersama beberapa teman untuk berkonsultasi kepada Pak Septian. Pertimbangan hasil asesmen dan konsultasi ini nanti saya jadikan pertimbangan untuk merencanakan pendidikan lanjut. Sejauh ini saya sudah tahu apa bakat dan minat saya, sejauh mana kemampuan saya, dan saya juga sudah merencanakan studi lanjut ke PKN STAN Kedinasan dengan mempertimbangkan nilai dan kemampuan saya.”*<sup>121</sup>

---

<sup>120</sup> “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 29 Januari 2024.”

<sup>121</sup> “Wawancara: Rizquina Nayla (XII IPS 1), 03 Maret 2024,” n.d.

Hal serupa juga disampaikan oleh Cinta, peserta didik kelas XII Keagamaan:

*“Iya kak, BK memberikan bantuan untuk mengetahui bakat minat, kepribadian, dan penjurusan. Dari asesmen minat bakat, sekarang ini saya sudah tahu bakat dan minat saya itu mengarah kemana. Namun masih ada sedikit keraguan apakah saya minat pada hal tersebut. Meskipun ada keraguan, guru BK menjelaskan lebih luas lagi di kelas mengenai konsep diri atau kepribadian. Jadi saya lebih yakin. Lalu untuk pendidikan lanjut saya merencanakan di UIN Maulana Malik Ibrahim jurusan Hukum Keluarga Islam dan pilihan ini saya buat berdasarkan minat dan bakat saya.”<sup>122</sup>*

Dari paparan data di atas, dapat ditangkap bahwa peserta didik MAN 2 Kota Malang telah memiliki perencanaan karier yang baik karena mereka telah memahami diri, bakat dan minat, dan memiliki pilihan pendidikan lanjut.

Setelah adanya pilihan-pilihan karier, peserta didik diarahkan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pilihan mereka. Bapak Septian menegaskan bahwa:

*“Dari mereka yang sudah merencanakan karier ini akan kami dorong dan kami bantu untuk mencari informasi-informasi. Kalau zaman sekarang mereka lebih banyak mencari informasi secara mandiri dari media sosial dan platform di internet. Tapi kami disini juga menunjang pemberian informasi dengan adanya layanan informasi dan program-program seperti expo pendidikan, edu fair, kunjungan kampus, dan lain-lain.”<sup>123</sup>*

Sejalan dengan ini, peneliti mencoba mengkonfirmasi kepada peserta didik bernama Delisya kelas XII IPS 1, sebagai berikut:

---

<sup>122</sup> “Wawancara: Cinta Aura Indi W. (XII Agama), 03 Maret 2024,” n.d.

<sup>123</sup> “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 29 Januari 2024.”

*“Saya rencana untuk ke Universitas Negeri Malang jurusan BK. Sejauh ini, saya mencari informasi kebanyakan secara mandiri dari website dan media sosial. Namun di sisi lain, saya juga mendapatkan informasi dari teman, guru BK, kakak tingkat, kunjungan kampus, dan orang tua. Sampai sekarang saya antusias dan senang untuk mencari informasi ini karena nantinya akan bermanfaat untuk masa depan saya.”*<sup>124</sup>

Pendapat yang hampir sama juga dituturkan oleh Meisyah kelas XII

MIPA 7:

*“Saya sendiri sudah merencanakan studi lanjut untuk fakultas kedokteran gigi di Universitas Brawijaya. Untuk mencari informasi terkait pendidikan lanjut ini saya suka dan sering kak. Kalau waktu luang, saya usahakan untuk update informasi baik mandiri atau dibantu oleh BK. Untuk saat ini, saya sudah memahami pilihan jurusan saya nanti mau jadi apa, syarat pendaftaran bagaimana, dan terkait jurusan itu.”*<sup>125</sup>

Ketiga narasumber mengatakan bahwa eksplorasi karier berupa mencari informasi terkait karier yaitu pendidikan lanjut dapat dilakukan dengan mandiri dan bantuan orang lain. Eksplorasi pendidikan lanjut ini bertujuan untuk lebih memahami pilihan karier peserta didik. Selanjutnya, dari informasi-informasi ini peserta didik akan berupaya untuk memperbaiki dirinya menjadi lebih baik untuk menunjang keinginannya.

Seperti yang dituturkan oleh Nayla:

*“Karena saya mau melanjutkan ke STAN, itu mempertimbangkan fisik seperti kebugaran jasmani, SKD, dan lainnya. Salah satu usaha saya ikut bimbel (bimbingan belajar) khusus buat STAN. Lalu, karena saya juga membutuhkan nilai UTBK, saya juga ikut bimbel UTBK. Jadi usaha saya setelah tahu informasi mengenai STAN dan*

---

<sup>124</sup> “Wawancara: Delisya Fajri S (XII IPS 1), 03 Maret 2024,” n.d.

<sup>125</sup> “Wawancara: Meisyah Azizah (XII MIPA 7), 03 Maret 2024,” n.d.

*tes yang ada di sana adalah mengikuti bimbel-bimbel yang memang disediakan oleh pihak luar.”<sup>126</sup>*

Usaha yang sama juga dituturkan oleh Cinta terkait usahanya dalam meraih pendidikan lanjut:

*“Saya insyaAllah sudah memahami dan memiliki pengetahuan yang cukup kak terkait pilihan jurusan saya. Usaha saya untuk meraih itu dengan meningkatkan prestasi dari nilaiku dan tentunya do’a yang paling penting.”<sup>127</sup>*

Maka, dengan adanya eksplorasi informasi pilihan studi lanjut mereka, menggiring mereka untuk memperbaiki diri mereka dan berusaha meraih apa yang diinginkan. Untuk lebih memantapkan pilihan kariernya, mereka dibekali cara mengambil keputusan yang baik dan mandiri.<sup>128</sup> Hal ini sama dilakukan oleh Delisya yang menyatakan:

*“Untuk pengambilan keputusan studi lanjut ini saya meminta pandangan dulu ke beberapa pihak kak. Contohnya guru BK yang membantu menganalisis nilai saya apakah nilai saya ini memadai untuk masuk ke jurusan A. Selain pandangan dari orang lain, saya juga melihat hasil bakat minat saya sebagai bahan pertimbangan. Dan sejauh ini pemilihan pendidikan lanjut murni dari saya sendiri.”<sup>129</sup>*

Hal serupa juga dikatakan oleh Dea kelas XII Bahasa:

*“Sejauh ini, guru BK sangat membantu untuk mematangkan keputusan pendidikan lanjut saya kak dengan memberikan masukan-masukan yang sesuai dengan nilai dan kemampuan saya. Sejauh ini untuk memutuskan pilihan ini saya memiliki indikator tersendiri dengan mempertimbangkan banyak hal, bukan hanya satu hal saja. Dengan pertimbangan tersebut saya memutuskan pilihan jurusan pendidikan lanjut murni dari diri sendiri.”<sup>130</sup>*

---

<sup>126</sup> “Wawancara: Rizquina Nayla (XII IPS 1), 03 Maret 2024.”

<sup>127</sup> “Wawancara: Cinta Aura Indi W. (XII Agama), 03 Maret 2024.”

<sup>128</sup> “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 29 Januari 2024.”

<sup>129</sup> “Wawancara: Delisya Fajri S (XII IPS 1), 03 Maret 2024.”

<sup>130</sup> “Wawancara: Dea Nurul (XII Bahasa), 03 Maret 2024,” n.d.

Keputusan karier merupakan tahap akhir dalam memutuskan pendidikan lanjut mereka. Dari dua narasumber ini diambil kesimpulan bahwa membuat keputusan pendidikan lanjut mereka melalui banyak pertimbangan, mulai dari orang lain, nilai, kemampuan, bakat dan minat. Selain itu, keputusan mereka juga dari diri sendiri dan tidak ada paksaan dari orang lain.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas XII berjumlah 197 sampel di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. Deskripsi uraian responden akan diuraikan dengan penyajian dalam bentuk tabel dan persentase jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin dari responden, diketahui sebaran sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	115	58,5%
2.	Laki-Laki	82	41,5%
<b>Total</b>		197 orang	100%

*Sumber: Pengolahan Data Pribadi*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden telah memenuhi sampel penelitian yang berjumlah 197 responden. Jumlah responden paling banyak dengan berjenis kelamin perempuan sejumlah 115 orang dengan persentase 58,5%. Sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 82 orang dengan persentase 41,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah perempuan.

## 2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan jenis validitas konvergen dengan melihat nilai *loading factor* dan validitas diskriminan dengan melihat *fornell larcker criterion*. Kedua uji validitas akan dikatakan valid apabila uji nilai item lebih besar dari 0,7 (>0,7). Berikut hasil uji validitas yang dilaksanakan:

#### 1) Uji Validitas Konvergen

Hasil dari uji validitas konvergen dilihat dari nilai *loading factor* masing-masing item. Tujuan dari uji validitas konvergen adalah mengukur korelasi item atau indikator yang digunakan dengan variabel latennya. Berikut merupakan hasil uji:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Konvergen**

Variabel X			Variabel Y		
	Hasil			Hasil	
M1	0.814	Valid	K1	0.711	Valid
M2	0.788	Valid	K2	0.811	Valid
M3	0.796	Valid	K3	0.385	Tidak Valid
M4	0.833	Valid	K4	0.760	Valid
M5	0.515	Tidak Valid	K5	0.781	Valid
M6	0.760	Valid	K6	0.803	Valid
M7	0.776	Valid	K7	0.622	Tidak Valid
M8	0.768	Valid	K8	0.710	Valid
M9	0.795	Valid	K9	0.734	Valid
M10	0.618	Tidak Valid	K10	0.735	Valid
M11	0.770	Valid	K11	0.794	Valid
M12	0.835	Valid	K12	0.832	Valid
M13	0.505	Tidak Valid	K13	0.587	Tidak Valid
M14	0.787	Valid	K14	0.646	Tidak Valid
M15	0.773	Valid	K15	0.830	Valid
M16	0.747	Valid	K16	0.621	Tidak Valid
M17	0.647	Tidak Valid	K17	0.757	Valid
M18	0.825	Valid	K18	0.647	Tidak Valid
M19	0.780	Valid	K19	0.788	Valid

<b>M20</b>	0.421	Tidak Valid	<b>K20</b>	0.800	Valid
<b>M21</b>	0.800	Valid	<b>K21</b>	0.638	Tidak Valid
<b>M22</b>	0.773	Valid	<b>K22</b>	0.796	Valid
<b>M23</b>	0.768	Valid	<b>K23</b>	0.851	Valid
<b>M24</b>	0.607	Tidak Valid	<b>K24</b>	0.533	Tidak Valid
<b>M25</b>	0.746	Valid			
<b>M26</b>	0.763	Valid			

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3

Dari hasil uji validitas konvergen dengan melihat perhitungan *loading factor*, terdapat item-item yang tidak valid dan dianggap gugur. Dari variabel X yaitu manajemen UPBK, terdapat item yang dianggap gugur pada nomor 5, 10, 13, 17, 20, dan 24 karena hasil *loading factor* kurang dari 0,7 ( $<0,7$ ). Maka dari item yang awalnya berjumlah 26 item menjadi 20 item. Selanjutnya pada variabel Y yaitu kematangan karier juga memiliki beberapa item yang tidak valid dan dianggap gugur pada nomor 3, 7, 13, 14, 16, 18, 21, dan 24. Sehingga item pada variabel Y yang mulanya berjumlah 24 item menjadi 16 item. Akhirnya item dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 item.

## 2) Uji Validitas Diskriminan

Selain menggunakan uji validitas konvergen, lebih baik lagi jika menambah pengukuran validitas diskriminan. Validitas diskriminan yang digunakan adalah *fornell larcker criterion* dengan kriteria akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk laten. Maka hasil yang didapatkan adalah:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Kematangan Karier	Manajemen UPBK
Kematangan Karier	0.732	
Manajemen UPBK	0.698	0.739

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3

Dari tabel 4.3 diuraikan garis berwarna hijau merupakan akar kuadrat AVE dan angka dalam kotak merah merupakan konstruk latennya. Dapat dilihat bahwa kematangan karier memiliki akar AVE 0,732 lebih besar dari konstruk manajemen UPBK 0,698. Maka dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan tingkat variabel dalam penelitian ini dapat diterima karena masing-masing variabel memiliki akar AVE lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan variabel lain.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk membutuhkan akurasi dan ketepatan instrumen atau item mengukur konstruk. Item yang digunakan untuk menguji reliabilitas merupakan item yang valid. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan *composite reliability* dengan hasil dikatakan valid apabila melebihi 0,7. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability
Kematangan Karier	0.959	0.963
Manajemen UPBK	0.968	0.971

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya nilai *composite reliability* semua variabel penelitian jauh di atas 0,7 (>0,7). Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini memiliki reliabilitas variabel yang baik.

### 3. Deskripsi Variabel

#### a. Variabel Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Variabel manajemen unit pelayanan bimbingan dan konseling (UPBK) memiliki tiga indikator yang diuraikan dalam 20 item pernyataan dalam bentuk kuesioner. Jawaban dari kuesioner memiliki skor 1-5 (skala likert) dengan nilai minimum 20 (hasil dari 1x20) dan skor maksimum 100 (hasil dari 5x20). Untuk mendeskripsikan variabel manajemen UPBK secara deskriptif, peneliti menggunakan 5 kategorisasi data, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Untuk menentukan Panjang kelas intervalnya, digunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{100 - 20 + 1}{5} = \frac{81}{5} = 16,2 = 16 \end{aligned}$$

Dari hasil panjang kelas interval 16 dengan banyak kelas interval 5, maka distribusi tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Manajemen UPBK**

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	20 - 35	0	0%	Sangat Kurang
2.	36 - 51	0	0%	Kurang
3.	52 - 67	3	2%	Cukup
4.	68 - 83	100	51%	Baik
5.	84 - 100	94	48%	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>197</b>	<b>100%</b>	

*Sumber: Pengolahan Data Pribadi*

Pada distribusi ini menunjukkan peserta didik yang memiliki penilaian pengelolaan BK masih cukup hanya 3 orang, penilaian bahwa pengelolaan BK yang baik sejumlah 100 orang, dan penilaian pengelolaan BK sangat baik sejumlah 94 orang. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa unit pelayanan bimbingan dan konseling telah memiliki pengelolaan yang baik.

#### **b. Variabel Kematangan Karier Peserta Didik**

Variabel kematangan karier peserta didik terbagi menjadi empat indikator yang diuraikan dalam 16 pernyataan dalam bentuk kuesioner. Jawaban dari item yang ada diberikan skor skala likert dari 1-5, sehingga nilai minimum variabel adalah 16 (1x6) sedangkan nilai maksimum variabel adalah 80. Untuk mendeskripsikan statistik variabel kematangan karier peserta didik dipilih lima kategorisasi data, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas Interval} &= \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{80 - 16 + 1}{5} = \frac{65}{5} = 13
 \end{aligned}$$

Jika panjang kelas interval adalah 13 dengan banyak kelas interval 5, maka diperoleh distribusi tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kematangan Karier**

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	16 – 28	0	0%	Sangat Rendah
2.	29 – 41	1	1%	Rendah
3.	42 – 54	14	7%	Sedang
4.	55 – 67	82	42%	Tinggi
5.	68 – 80	100	51%	Sangat Tinggi
<b>Total</b>		<b>197</b>	<b>100%</b>	

*Sumber: Pengolahan Data Pribadi*

Pada distribusi tabel di atas menunjukkan tingkatan kematangan karier peserta didik. Kematangan karier peserta didik kelas 12 di MAN 2 Kota Malang tergolong sangat tinggi yang ditunjukkan dengan hampir separuh sampel memiliki skor dengan kriteria sangat tinggi. Sedangkan separuh sampel lain dominan pada skor dengan kriteria tinggi sejumlah 82 orang. Sehingga dapat disimpulkan tingkatan kematangan karier peserta didik sangat tinggi.

#### 4. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah instrumen yang akan digunakan penelitian diuji dengan evaluasi model pengukuran untuk mengetahui validitas dan reliabel instrumen, dilakukan uji model struktural sebagai berikut:

##### a. *R-Square* ( $R^2$ )

*R-Square* atau disingkat dengan  $R^2$  merupakan uji model struktural yang berguna untuk mengukur varian variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan *R-Square Adjusted* adalah hasil dari nilai *R-Square* yang telah dikoreksi berdasar nilai standar *error*. Nilai *R-Square*

lebih besar dari 0,67 berarti model kuat, kisaran 0,33 sampai 0,67 berarti model moderat, dan rentang 0,19 sampai 0,33 berarti model lemah. Berikut hasil uji yang didapat:

**Tabel 4.7 Hasil R-Square dan R-Square Adjusted**

	<b>R-Square</b>	<b>R-Square Adjusted</b>
<b>Kematangan Karier</b>	0,482	0,479

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3

Berdasarkan analisis koefisien determinasi di atas, dijabarkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap Y sebesar 0,482 dengan nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,479. Maka dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel independen berupa manajemen unit pelayanan bimbingan dan konseling dapat menjelaskan variabel dependen kematangan karier sebesar 0,482 atau 48,2%. Oleh karena *R-Square* memiliki nilai 0,482 pada rentang kriteria 0,33 sampai 0,67, maka pengaruh konstruk independen X terhadap Y termasuk moderat.

**b. Effect Size ( $f^2$ )**

*Effect size* atau disebut dengan *F-Square* dengan simbol ( $f^2$ ) merupakan pengukuran kualitatif dari variabel satu dengan variabel lainnya. Singkatnya, *F-Square* merupakan pengaruh variabel dalam struktural yang dapat dijelaskan secara kualitatif. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap tinggi apabila skor lebih dari 0,35, dianggap sedang apabila skor berkisar pada 0,15 sampai 0,35, dianggap rendah

apabila skor berkisar pada angka 0,02 sampai 0,15. Berikut hasil uji *F-Square*:

**Tabel 4.8 Hasil *F-Square***

	Kematangan Karier	Manajemen UPBK
Kematangan Karier		
Manajemen UPBK		0,931

*Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3*

Berdasarkan hasil *effect size* atau *F-Square* yang telah diuji mendapatkan hasil skor 0,931 (pembulatan menjadi 0,93). Skor ini mendefinisikan bahwa variabel independen manajemen UPBK terhadap variabel dependen kematangan karier memiliki pengaruh yang tinggi karena hasil 0,93 melebihi kriteria skor 0,35. Maka, kehadiran variabel independen X di dalam model sangat penting karena termasuk dalam pengaruh level tinggi.

### **c. Predictive Relevance ( $Q^2$ )**

*Predictive relevance* atau disebut juga dengan *Q-Square* dengan simbol ( $Q^2$ ) merupakan pengukuran model struktural yang bertujuan untuk mengukur validasi model. Validasi yang dimaksud adalah sejauh mana variabel Y dapat diprediksi dalam model pengukuran. Kriteria skor pada pengukuran *Q-Square* adalah apabila *Q-Square* lebih dari 0 maka model memiliki *predictive relevance*. Sebaliknya jika *Q-Square* kurang dari 0, maka model kurang memiliki *predictive relevance*. Berikut hasil pengujian *Q-Square*:

Tabel 4.9 Hasil Q-Square

Kematangan Karier	
Kematangan Karier	0,471

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3

Hasil Q-Square menunjukkan skor 0,471 yang berarti model memenuhi *predictive relevance*. Kriteria skor Q-Square melebihi 0 telah terlampaui. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel manajemen UPBK dapat memprediksi setiap perubahan-perubahan yang ada di variabel kematangan karier.

## 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian terakhir yang dapat menentukan apakah variabel manajemen UPBK memiliki pengaruh pada kematangan karier dan menjawab rumusan masalah dengan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini membandingkan nilai  $t_{\text{statistik}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  serta melihat nilai P-Values. Hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila  $t_{\text{statistik}}$  lebih besar dari 1,96 ( $t_{\text{tabel}}$ : *significance level* 5 %) dan P-Values lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil pengujian hipotesis dengan metode *bootstrapping*:

Tabel 4.10 Hasil Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Manajemen UPBK -> Kematangan Karier	0,694	0,697	0,041	17,018	0,000

Sumber: Pengolahan Data SmartPLS 3

Tabel sebelumnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh manajemen UPBK terhadap kematangan karier dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 17,02 di atas 1,96. Pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh yang signifikan dengan skor *P-Values* kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Selain itu, pengaruh juga bersifat positif antara variabel manajemen UPBK (X) terhadap kematangan karier (Y) dengan nilai *original sample* 0,694 di atas -1. Dari ajuan hipotesis awal:

- a. H1 = Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang
- b. H0 = Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling tidak berpengaruh terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang

Hipotesis yang diterima adalah H1 bahwa manajemen Unit Pelayanan bimbingan dan Konseling (UPBK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan pada bab ini diuraikan dengan mengintegrasikan teori yang dijabarkan, temuan penelitian, dan hasil penelitian. Bab ini akan menjawab menjelaskan tujuan dari penelitian yang telah ditentukan sehingga poin setiap pembahasan disesuaikan dengan poin tujuan penelitian, yaitu (1) mendeskripsikan perencanaan sampai dengan pengawasan pada Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di MAN 2 Kota Malang dalam bidang karier peserta didik; (2) menyajikan capaian kematangan karier peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang; dan (3) mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII di MAN 2 Kota Malang.

#### **A. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling Karier di MAN 2 Kota Malang**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang merupakan salah satu madrasah yang memiliki penerapan pengelolaan yang baik dan menjadi sekolah model di Indonesia. Hal ini tertuang dalam visi MAN 2 Kota Malang *“Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan kualitas akademik dan nonakademik serta akhlaq karimah”*. Pengelolaan yang baik pada setiap unit madrasah telah terjamin, salah satunya Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK). UPBK MAN 2 Kota Malang memiliki slogan *“Sahabat Siswa”* yang menunjukkan bahwa guru BK benar-benar hadir untuk peserta didik dan memenuhi segala kebutuhan peserta didik. Oleh

karena unit ini menargetkan segala pelayanan untuk perkembangan peserta didik.

Menurut G.R. Terry, manajemen merupakan penggunaan sumber daya secara optimal melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan.<sup>131</sup> Pada pengelolaan bimbingan dan konseling, fokus pengelolaan berada pada fungsi manajemen.<sup>132</sup> Maka pengertian manajemen unit bimbingan dan konseling karier tidak jauh berbeda, yaitu kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka memberikan bantuan peserta didik yang memiliki permasalahan dalam merencanakan, memetakan, dan memilih karier yang diinginkan. Namun, merujuk pada teori Zainal Aqib dalam bukunya "*A to Z Bimbingan dan Konseling Karier, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*" yang digunakan dalam penelitian ini, manajemen bimbingan dan konseling karir hanya memiliki tiga fungsi, yaitu perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, dan penilaian tindak lanjut.<sup>133</sup> Fungsi pengorganisasian pada teori ini masuk ke dalam fungsi persiapan.

Perencanaan adalah proses pelaku manajemen menentukan dan memperhitungkan sumber daya untuk menunjang pencapaian tujuan organisasi.<sup>134</sup> Pada perencanaan bidang karier UPBK MAN 2 Kota Malang mengawalinya dengan menentukan tujuan dan ukuran keberhasilan BK

---

<sup>131</sup> Syahputra dan Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 53.

<sup>132</sup> Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori, dan Aplikasinya,"* 198.

<sup>133</sup> Aqib, *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, 31.

<sup>134</sup> Syahputra dan Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 56.

Karier, yaitu peserta didik masuk pada perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri dengan persentase di atas 90%. Lalu, berkoordinasi dengan sesama guru BK untuk memetakan kegiatan pemberian layanan yang akan menghasilkan rubrik kegiatan BK. Selanjutnya, BK berfokus untuk memilah dan memilih instrumen dan asesmen yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Selain itu, mempersiapkan sarana, prasarana, dan biaya juga menjadi hal penting bagi pihak BK untuk pemberian layanan. Pihak madrasah telah memberikan fasilitas dan biaya yang memadai untuk BK dapat memberikan pelayanan pada peserta didik.

Pada fungsi perencanaan ini juga dilakukan pengorganisasian. Pengorganisasian bermakna pengelompokan tugas pada sumber daya manusia.<sup>135</sup> Dalam pengorganisasian, pihak BK membagi tugas berdasarkan jenjang kelas. Terdapat lima guru BK MAN 2 Kota Malang dengan pembagian kerja dua orang kelas 10, 1 orang kelas 11, dan 2 orang kelas 12. Selain itu, dua guru BK mendapat tugas tambahan sebagai koordinator dan administrasi UPBK. Setelah pembagian kerja, dilakukan koordinasi dua arah dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan BK, seperti kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, humas, dan lainnya. Untuk mengembangkan *skill* dan kompetensi guru BK, pihak madrasah juga memberikan *workshop* dan pelatihan-pelatihan tertentu.

---

<sup>135</sup> Widiana dan Ec., *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, 34.

Setelah seluruh persiapan dirancang, dilakukan pelaksanaan pada UPBK MAN 2 Kota Malang sebagai bentuk implementasi perencanaan yang dibuat. Hal ini sesuai dengan pendapat G.R. Terry bahwa pelaksanaan atau *actuating* adalah upaya mendorong anggota untuk mewujudkan perencanaan menjadi sebuah tindakan mencapai tujuan.<sup>136</sup> Dalam memberikan pelayanan, pihak UPBK mengacu pada regulasi yang ada, seperti regulasi ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia) yang menguraikan jenis layanan yang diberikan oleh BK, seperti layanan orientasi, informasi, klasikal, individual, kelompok, penempatan dan penyaluran, bimbingan belajar, konsultasi, dan lainnya. Seluruh layanan yang diberikan oleh BK dapat dilakukan di ruang kelas maupun ruang BK. Selain itu, ada beberapa kegiatan dalam memberikan layanan bidang karier yang diselenggarakan oleh BK dan menjadi agenda tahunan, seperti mendatangkan tokoh-tokoh yang berhasil dalam pekerjaannya, mengadakan expo pendidikan yang mendatangkan mahasiswa setiap perguruan tinggi agar dapat memberikan gambaran perguruan tinggi pada peserta didik, dan melakukan kunjungan kepada instansi-instansi pemerintah serta perguruan tinggi.

Selanjutnya, fungsi pengawasan dan tindak lanjut juga diterapkan. Menurut Robins, pengawasan atau dalam bahasa Inggris *controlling* adalah pemantauan aktivitas guna menjaminn pencapaian tujuan.<sup>137</sup> Maka, kegiatan dalam fungsi pengawasan ini adalah mengawasi apakah kegiatan yang

---

<sup>136</sup> Syahputra dan Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," 58.

<sup>137</sup> Wijaya dan Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien*, 45.

dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu 90% peserta didik masuk pada perguruan tinggi. Pengawasan dan tindak lanjut dilakukan dengan mengadakan evaluasi tahunan internal dan eksternal apakah agenda atau kegiatan yang ada berhasil atau tidak. Selain itu, setiap tahunnya BK akan melihat perolehan peserta didik yang masuk perguruan tinggi, apabila melebihi 90%, maka dapat dikatakan bahwa BK telah berhasil mengarahkan peserta didik dengan baik.

Dari penjabaran masing-masing kegiatan dari fungsi manajemen, diketahui bahwa manajemen yang dilakukan oleh UPBK MAN 2 Kota Malang khususnya bidang karier memenuhi komponen-komponen manajemen BK yang diungkapkan oleh Zainal Aqib, terdapat fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau tindak lanjut. Melalui data yang dianalisis oleh peneliti juga menunjukkan bahwa dari 197 responden, 48% menunjukkan pengelolaan BK sangat baik dan 51% baik.

## **B. Kematangan Karier Peserta Didik MAN 2 Kota Malang**

Peserta didik jenjang menengah atas adalah peserta didik berumur 15-18 tahun yang tergolong dalam fase remaja pertengahan yang sudah mampu mengatur diri mereka sendiri, mencapai tingkat kematangan tingkah laku, dan membuat keputusan awal tujuan kariernya.<sup>138</sup> Peserta didik MAN 2 Kota Malang, khususnya kelas 12 (responden penelitian) memiliki rata-rata umur 17-18 tahun, sehingga dapat dikatakan mereka sedang berada pada fase pertengahan remaja yang sudah mulai menentukan tujuan karier mereka dan

---

<sup>138</sup> Ajhuri, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, 123.

membuat keputusan-keputusan untuk masa depan. Untuk dapat menentukan keputusan karier ini, peserta didik memerlukan kematangan karier yang baik. Menurut Super, kematangan karier adalah keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan kariernya.<sup>139</sup> Super juga mengungkapkan bahwa masa remaja berfokus pada eksplorasi karier dengan menggali banyak informasi, melakukan perencanaan, serta pertimbangan untuk menentukan pilihan pendidikan lanjut yang sesuai.<sup>140</sup>

Untuk mengetahui kematangan karier dari peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang, diperlukan aspek-aspek kematangan karier untuk mengetahui tingkatan kematangan kariernya. Teori yang digunakan yaitu teori aspek kematangan karier dari Donald E. Super yang dijabarkan menjadi perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan membuat keputusan karier.<sup>141</sup>

Aspek perencanaan karier merupakan langkah awal untuk membuat pilihan karier. Perencanaan karier adalah kesadaran individu untuk merancang dan mempersiapkan karier dengan membuat pilihan-pilihan karier.<sup>142</sup> Wawancara kepada beberapa peserta didik telah dilakukan dan menunjukkan bahwa peserta didik telah mengetahui bakat, minat, dan kemampuan masing-masing. UPBK sangat berperan dalam membantu mengetahui diri mereka

---

<sup>139</sup> Saifuddin, *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, 12.

<sup>140</sup> Miharja, "Konsep Dasar Bimbingan Karier Modern Dalam Perspektif Manusia Religius," 53–67.

<sup>141</sup> Saifuddin, *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, 17.

<sup>142</sup> Wicaksono, "Hubungan Konsep Diri dengan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI di MA Miftahul Ulum Braja Selebah Tahun Ajaran 2021/2022," 30.

melalui penyebaran asesmen maupun angket, seperti Asesmen Bakat Minat (ABM) dimana hasil dari asesmen diberikan kembali pada peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui bakat, minat, dan kemampuan mereka. Selanjutnya, hasil ABM dianalisis oleh BK dengan mengimbangkan pada hasil raport pelajaran peserta didik untuk memberikan gambaran minat karier dan pejurusan yang cocok untuk peserta didik. Selanjutnya peserta didik melakukan konsultasi pada guru BK yang menangani. Usai melaksanakan konsultasi dengan guru BK, peserta didik dapat menentukan pilihan-pilihan jurusan dan perguruan tinggi. Dari hasil wawancara, sebagian besar peserta didik telah memiliki pilihan jurusan dan perguruan tinggi yang diinginkan, seperti PKN STAN, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan perguruan tinggi lainnya.

Setelah merencanakan karier, tentunya diperlukan proses pencarian informasi terhadap pilihan karier yang disebut dengan eksplorasi karier. Eksplorasi karier diartikan sebagai aktivitas menggali segala informasi pilihan karier yang direncanakan sebelumnya.<sup>143</sup> Sumber informasi yang didapatkan dari mana saja, mulai dari media sosial, orang terdekat, atau datang ke suatu tempat. Hal yang sama dilakukan oleh peserta didik kelas 12 MAN 2 Kota Malang. Mereka mendapatkan informasi secara mandiri dan bantuan orang lain seperti orang tua, alumni, orang terdekat, guru BK, media sosial, *website*, acara yang diadakan oleh sekolah, dan kunjungan-kunjungan ke perguruan

---

<sup>143</sup> Wicaksono, 30.

tinggi. Mereka juga sering melakukan *update* informasi untuk mendapatkan kabar terbaru.

Selanjutnya informasi-informasi yang telah diperoleh akan digunakan sebagai dorongan pada individu menjadi lebih baik dan pertimbangan dalam memutuskan kariernya. Pemanfaatan informasi yang diperoleh untuk menjadikan individu lebih baik disebut dengan kompetensi informasional.<sup>144</sup> Menurut hasil wawancara dengan peserta didik, selain informasi digunakan untuk pertimbangan mereka memantapkan pilihan jurusan dan perguruan tinggi, informasi yang didapat juga digunakan untuk mempersiapkan diri mereka. Misalnya informasi tes-tes yang akan diikuti peserta didik untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkan. Peserta didik dapat mempersiapkan tes tersebut jauh-jauh hari.

Terakhir, adalah aspek pengambilan keputusan. Membuat keputusan karier merupakan hasil pemilihan karier yang final dan didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki.<sup>145</sup> Pada tahap ini, peserta didik kelas 12 MAN 2 Kota Malang banyak mengambil pandangan-pandangan dari orang lain dan informasi yang didapat sebagai bahan pertimbangan. Guru BK sangat membantu mereka untuk diarahkan ke jurusan dan perguruan tinggi yang tepat. Namun, untuk penentuan final, seluruh keputusan murni dari diri mereka sendiri tanpa dipengaruhi orang lain. Dalam hal ini, peserta didik telah

---

<sup>144</sup> Saifuddin, *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*.

<sup>145</sup> Widyastuti dan Widyowati, "Hubungan antara," 84.

dibekali pengambilan keputusan yang baik dengan mempertimbangkan faktor yang ada dan dilakukan secara mandiri.

Dari pembahasan aspek kematangan karier peserta didik kelas 12 MAN 2 Kota Malang selaras dengan teori aspek kematangan karier Donald E. Super bahwa kematangan karier meliputi perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan mengambil keputusan karier.<sup>146</sup> Secara keseluruhan, tingkat kematangan karier peserta didik kelas 12 di MAN 2 Kota Malang tergolong sangat tinggi mencapai 51% dan sisanya dapat dikatakan baik. Hasil ini dapat dimaknai bahwa peserta didik kelas 12 sudah siap untuk melakukan perjalanan kariernya selanjutnya menuju pendidikan perguruan tinggi.

### **C. Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Kematangan Karier Peserta Didik**

Dari hasil penelitian yang diwakili oleh 197 peserta didik, diperoleh hasil manajemen UPBK memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karier peserta didik. Uraian ini dapat dibuktikan dengan hasil hitung  $t_{\text{statistik}}$  bernilai 17,02 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1,96. Selain itu, *P-Values* menunjukkan hasil kurang dari 0,05 yaitu 0,00 yang menandakan ada pengaruh langsung positif signifikan variabel manajemen UPBK dengan Kematangan Karier sehingga  $H_1$  diterima. Besaran pengaruh yang dihasilkan dapat melihat nilai *R-Square*. Skor *R-Square* diperoleh sebesar 0,48 atau 48%, maka dapat

---

<sup>146</sup> Saifuddin, *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*, 17.

disimpulkan besarnya pengaruh variabel manajemen UPBK terhadap variabel kematangan karier sebesar 48% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model. Kemungkinan ada faktor internal dan eksternal lain yang dapat mempengaruhi kematangan karier peserta didik.

Manajemen sangat dibutuhkan dalam setiap lini madrasah untuk mewujudkan visi madrasah. Nanang Fattah mengungkapkan pengelolaan layanan bimbingan dan konseling yang baik akan memaksimalkan pemberian layanan.<sup>147</sup> Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada manajemen UPBK di MAN 2 Kota Malang. Mereka mengelola unit dengan kompleks dan maksimal mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pengawasan tindak lanjut dan menghasilkan pelayanan yang prima. Bahkan tolak ukur keberhasilan pelayanan BK bidang karier berupa 90% peserta didik masuk perguruan tinggi dalam maupun luar negeri terpenuhi setiap tahunnya. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan telah tepat sasaran.

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, manajemen UPBK hanya memiliki pengaruh terhadap kematangan karier sebesar 48% jika dilihat dari perolehan *R-Square*. Sehingga sisa 52% kematangan karier peserta didik dipengaruhi oleh hal lain. Seperti yang telah dijelaskan pada kajian teori, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karier peserta didik, baik internal maupun eksternal. Menurut Partino, faktor yang mempengaruhi terdiri

---

<sup>147</sup> Su'ainah, Aliman, dan Juarsa, "Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA," 288.

dari konsep diri, efikasi diri, prestasi akademik, dan kebebasan.<sup>148</sup> Terdapat kemungkinan sisa 52% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah diungkapkan oleh Partino atau tokoh lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dinda Anggraini dan Endang Supraptiningsih dengan hasil efikasi diri memiliki pengaruh 44,6% terhadap kematangan karier peserta didik dari sampel yang berjumlah 130 peserta didik kelas XI di SMAN 1 Rujukan Lubuklinggau.<sup>149</sup>

---

<sup>148</sup> Ariana dan Soetjningsih, "Hubungan Efikasi Diri Karir Dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMKN 2 Jepara," 9.

<sup>149</sup> Dinda Anggraini dan Endang Supraptiningsih, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMAN 1 Rujukan Lubuklinggau," in *Bandung Conference Series: Psychology Science*, vol. 2, 2022, 80, <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.2835>.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Kematangan Karier Peserta Didik Kelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) di MAN 2 Kota Malang diselenggarakan dengan fungsi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan menentukan tujuan dan ukuran keberhasilan dan dilakukan persiapan pemberian layanan. Selanjutnya, pemberian layanan dilakukan sesuai dengan perencanaan program yang dibuat. Terakhir, dilanjutkan dengan melakukan pengawasan dan tindak lanjut untuk melihat sejauh mana UPBK efektif dalam memberikan layanan. Melalui data analisis, 48% menyebutkan pengelolaan BK sangat baik dan 51% baik.
2. Kematangan karier peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang tergolong sangat tinggi sebesar 51% dari 197 responden dan sisanya tinggi. Peserta didik telah melaksanakan perencanaan karier, eksplorasi karier, kompetensi informasional, dan membuat keputusan karier untuk menuju pendidikan lanjut. 90% bahkan lebih peserta didik kelas XII lolos ujian seleksi perguruan tinggi setiap tahunnya.

3. Manajemen UPBK memiliki pengaruh terhadap kematangan karier dengan melihat  $t_{\text{statistik}}$  bernilai 17,02 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1,96. Pengaruh yang diberikan termasuk pengaruh yang signifikan karena *P-Values* menunjukkan hasil kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Maka,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pengaruh variabel manajemen UPBK terhadap kematangan karier sebesar 48% secara konstruktif dari model yang digunakan dan 52% lain dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang ada, beberapa saran muncul untuk memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi UPBK MAN 2 Kota Malang, melihat hasil penelitian yang ada, manajemen dari UPBK sendiri sudah sangat bagus dan target keberhasilan selalu tercapai dengan melihat kelulusan kelas XII menuju jenjang pendidikan lanjut. Maka, saran yang ada adalah UPBK agar selalu mempertahankan manajemen yang sudah bagus ini bahkan dapat untuk ditingkatkan dalam pemberian layanan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian atau pengkajian yang lebih mendalam mengenai faktor lain yang mempengaruhi kematangan karier agar unit BK dapat merencanakan program yang tepat sasaran. Selain itu, peneliti dapat melakukan penelitian pendekatan kualitatif pada tema yang sama sebagai bentuk penjabaran dari penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- “100 Madrasah Aliyah Terbaik di Indonesia - Ayo Madrasah.” Diakses 8 September 2023. <https://www.ayomadrasah.id/2023/06/100-madrasah-aliyah-terbaik-di-indonesia.html>.
- “80 Peserta Didik MAN 2 Kota Malang Diterima SNBP 2023 PTN Favorit,16 di Fakultas Kedokteran – MAN 2 Kota Malang.” Diakses 17 Oktober 2023. <https://man2kotamalang.sch.id/2023/03/30/hadza-min-fadhli-robby-80-siswa-man-2-kota-malang-lolos-snbp-ptn-favorit-2023-16-di-fakultas-kedokteran/>.
- Abdullah, Ma’aruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Diedit oleh Lukman Lukman. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Anggraini, Dinda, dan Endang Supraptiningsih. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMAN 1 Rujukan Lubuklinggau.” In *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2:80–87, 2022. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i3.2835>.
- Aqib, Zainal. *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Diedit oleh A. Ria Puji Utami. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.
- Ariana, Ribka Desy, dan Christiana Hari Soetjningsih. “Hubungan Efikasi Diri Karir Dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMKN 2 Jepara.” *Jurnal Psikologi Perseptual* 3, no. 1 (2018): 7–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/perseptual.v3i1.2240>.
- Arsini, Yenti. “Konsep Dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah.” *Al-Irsyad ; Jurnal Pendidikan dan Konseling* VIII, no. 1 (2017): 28–47.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Bahri, Yusika. “Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling (BK) terhadap Moral Siswa di SMP Negeri 5 Palopo.” Insitut Agama Islam Negeri Palopo, 2021. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3369>.
- Dahlan, Syarifuddin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Pipih Latifah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dewi, Fitri Nur Rohmah. “Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa.” *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 5, no. 1 (2021): 46–62. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>.
- Diananda, Amita. “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya.” *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (2018): 116–33. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Firdiasih, Tol’ah Aeni. “Manajemen Bimbingan dan Konseling Karier Di

- Madrasah Aliyah Negeri I Tegal.” Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/10114>.
- Fitri, Hanina Yaumul, dan Sinta Saraswati. “Pengaruh Self Determination dan Prestasi Akademik terhadap Kematangan Karier Siswa MA NU Nurul Huda.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 2 (2021): 247–57.
- Fitriani, Ana. “Pengertian Perkembangan dan Psikologi Perkembangan.” In *Psikologi Perkembangan*, diedit oleh Apt. Wafi Nisrin Ramadhani, i–286. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id).
- Ghozali, Imam, dan Hengky Latan. *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Gibran, M.Ghali. “Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas XII di SMAN 2 Ponorogo.” Universitas Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Hamid, Rahmad Salling, dan Suhardi M. Anwar. *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019.
- “Hasil Observasi Penelitian,” n.d.
- “Hasil Pencarian - KBBI VI Daring.” Diakses 8 November 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/organisasi>.
- Health, Center for Reproductive, University of Queensland, dan Johns Bloomberg Hopkins School of Public Health. *Indonesia - National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi, Universitas Gajah Mada, 2022. <https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia>.
- Hidayat, Dede Rahmat, Wening Cahyawulan, dan Robbani Alfian. *Karier: Teori dan Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Sukabumi: CV Jejak, 2019.
- Hidayati, Ani. “Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak dengan Pembelajaran Tematik Terpadu.” *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 1 (2017): 151–64. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1473>.
- Huda, Mohammad Nurul. “Manajemen Pemasaran Sekolah.” *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* VIII, no. 1 (2019): 24–43.
- Ingarianti, Tri Muji, dan Ribut Purwaningrum. *Teori dan Praktik Konseling Karier Integratif*. Diedit oleh Nurul Falah Atif. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Isra, Fauzi, A Muri Yusuf, Megaiswari Megaiswari, dan Afdhal Afdhal. “Bimbingan Konseling Karier bagi Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling* 1, no. 2 (2020): 100–110. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i2.100-110>.
- Istiqomah, Eva Maziyatul. “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling

terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.” *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.

[https://eprints.walisongo.ac.id/15510/1/SKRIPSI\\_1603036090\\_EVA\\_MAZI\\_YATUL\\_ISTIQOMAH.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/15510/1/SKRIPSI_1603036090_EVA_MAZI_YATUL_ISTIQOMAH.pdf).

Jannah, Miftahul. “Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam.” *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2016): 243–56. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.

“Kamad MAN 2 Kota Malang Jemput Naufal Wiwit Putra Peraih Medali Perak International Economics Olympiad (IEO) 2023 Volos, Yunani di Bandara Abd Saleh – MAN 2 Kota Malang.” Diakses 17 Oktober 2023. <https://man2kotamalang.sch.id/2023/08/04/kamad-man-2-kota-malang-jemput-naufal-wiwit-putra-peraih-medali-perak-international-economics-olympiad-ieo-2023-volos-yunani-di-bandara-abd-saleh/>.

Krisnawan, Bella Nabila Wijaya. “Hubungan Antara Persepsi Remaja terhadap Peran Teman Sebaya dan Moral Disengagement dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa SMA di Surabaya.” Universitas Airlangga, 2018. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>.

Mariah, Wan, Yusmami Yusmami, dan Rizky Andana Pohan. “Analisis Tingkat Kecemasan Karir Siswa.” *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan* 7, no. 2 (2020): 60. <https://doi.org/10.37064/consilium.v7i2.8164>.

Masdudi. *Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu*. Diedit oleh Supiana Supiana. 1 ed. Cirebon: Eduvision Publishing, 2015.

Miharja, Sugandi. “Konsep Dasar Bimbingan Karier Modern Dalam Perspektif Manusia Religius.” *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling* 1, no. 2 (2021): 53–67. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i2.53-67>.

Muhson, Ali. *Analisis Statistik dengan SmartPLS*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2022. [https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Panduan Penggunaan SmartPLS.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Panduan%20Penggunaan%20SmartPLS.pdf).

“Mulai Hari Ini, Tim Raker MAN 2 Kota Malang Menyusun Pedoman Manajemen Madrasah – MAN 2 Kota Malang.” Diakses 2 Juni 2024. <https://man2kotamalang.sch.id/2024/05/18/mulai-hari-ini-tim-raker-man-2-kota-malang-menyusun-pedoman-manajemen-madrasah/>.

Nasrulloh, Muhammad Rizqy. “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMA Suluh Jakarta Selatan.” Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62015>.

Nasution, Henni Syafriana, dan Abdillah. *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Diedit oleh Rahmat Hidayat. Penerbit: Lembaga Peduli

- Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019.
- Nasution, Henni Syafriana, dan Abdillah Abdillah. *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori, dan Aplikasinya."* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Ningsih, Irma Widya. "Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan Agresivitas Siswa Kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang." Insitut Agama Islam Negeri Kediri, 2022.
- Pratiwi, Suci Ayu Indah. "Hubungan antara Karir dengan Kecemasan menghadapi dunia kerja pada Fresh Graduate jurusan Psikologi Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang." Universitas Putra Indonesia "YPTK," 2021.
- Rehfluss, M.C., dan P.H. Sickinger. "Assisting High School Students with Career Indecision Using a Shortened form of The Career Construction Interview." *Journal of School Counseling* 13, no. 6 (2015): 1–23.
- RI, Kementerian Agama. "Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan," 2014. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- . "Qur'an Kemenag." Diakses 15 Oktober 2023. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Safitri, Afa Chania. "Hubungan Manajemen Bimbingan Konseling Karir dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik." Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2022.
- Saifuddin, Ahmad. *Kematangan Karier: Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (2017): 25–32. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 11.* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Simamora, Yesi Meliani. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Farmasi YPFSSU Medan." Universitas Medan Area, 2019.
- Su'ainah, Su'ainah, Aliman Aliman, dan Osa Juarsa. "Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA." *Manajer Pendidikan* 11, no. 3 (2017): 287–95. <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i3.3285>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhardi. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya.* Diedit oleh Anis Eliyana. Yogyakarta: Penerbit Gama Media, 2018.
- Sunhaji, Sunhaji. "Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Pekanbaru." Universitas Islam Riau, 2020. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16367>.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan.* Diedit oleh Solicha Solicha. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan*

- Aplikasinya*. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- . *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Diedit oleh Holwati. 1 ed. Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Syaban, Marwan. “Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam.” *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama* 12, no. 2 (2018): 131–41. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, dan Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)* 1, no. 3 (2023): 51–61.
- Thahir, Andi. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Tohirin, Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Umah, Rohamtul. “Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Psikologi yang Mengerjakan Skripsi.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Vidada, Irwin Ananta, dan Dila Asmisa. “Peranan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Administrasi Kantor* 7, no. 2 (2019): 123–36. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1243/1077>.
- Wahyuni, Annisa. “Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.” In *Psikologi Pendidikan*, diedit oleh I Ketut Ngurah Ardiawan, v–210. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- “Wawancara: Cinta Aura Indi W. (XII Agama), 03 Maret 2024,” n.d.
- “Wawancara: Dea Nurul (XII Bahasa), 03 Maret 2024,” n.d.
- “Wawancara: Delisyah Fajri S (XII IPS 1), 03 Maret 2024,” n.d.
- “Wawancara: Dr. Samsudin, M.Pd. (Kepala Madrasah), 14 Maret 2024,” n.d.
- “Wawancara: Dra. Arbaniyati (Koordinator Konselor), 29 Januari 2024,” n.d.
- “Wawancara: Meisyah Azizah (XII MIPA 7), 03 Maret 2024,” n.d.
- “Wawancara: Rizquina Nayla (XII IPS 1), 03 Maret 2024,” n.d.
- “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 29 Januari 2024,” n.d.
- “Wawancara: Septian Adi Caraka Subono, S.Pd. (Konselor), 31 Oktober 2023,” n.d.
- Wicaksono, Algipar Refrindo. “Hubungan Konsep Diri dengan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI di MA Miftahul Ulum Braja Selehah Tahun Ajaran 2021/2022.” Universitas Lampung, 2022.
- Wicaksono, Muhammad. “Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Prestasi Belajar Akademik Peserta Didik MAN 2 Kota Kediri.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Widiana, Muslichah Erma, dan Ec. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Diedit oleh Yudi Sutarso. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.

- Widyastuti, Ninik, dan Arini Widyowati. "Hubungan antara." *Humanitas* 12, no. 2 (2015): 82–89.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3835>.
- Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'i. *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. Perdana*. Medan: Perdana Publishing, 2016.  
<http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.
- Yaqien, Nurul. "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 2 (2016): 24.  
<https://doi.org/10.18860/jt.v7i2.3324>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

#### BIODATA PENULIS

**Nama Lengkap** : Arrifah Putri Nadila  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Madiun, 22 Agustus 2001  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Alamat Asal** : Jalan Nitinegoro No.05, Demangan,  
Taman, Kota Madiun, Jawa timur  
**Nomor Telepon** : 0813-3461-9801  
**E-Mail** : arrifahputrinadila538@gmail.com



**Pendidikan Formal** :

1. 2005 – 2007 : TK Insan Al-Firdaus Madiun
2. 2008 – 2014 : MI Islamiyah Kota Madiun
3. 2014 – 2017 : MTsN Kota Madiun
4. 2017 – 2020 : MAN 2 Kota Madiun
5. 2020 – 2024 : S-1 Manajemen Pendidikan Islam, FITK, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. 2023 – Ssekarang : S-2 Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jalur Fast Track.

**Pendidikan Non-Formal** :

1. 2020 – 2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. 2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. 2022 : Pelatihan Administrasi Keuangan (*Finance*), LKP-LPP Platinum Skills Indonesia.

**Karya Tulis** :

1. Kontribusi Penulis Bunga Rampai “*Jejaring Teknologi Pembelajaran Ilmu Sejarah, Adat, dan Sosial*” Tahun 2023, Tulungagung: Akademia Pustaka.

2. Artikel: “*Implementasi Teori Organisasi Modern dalam Kepemimpinan Transformasional Madrasah*” (Maliki Interdisciplinary Journal: 2024).
3. Artikel: “*Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 04 Sidoluhur Lawang Kabupaten Malang*” (Sipakarya Jurnal Pengabdian Masyarakat: 2024).
4. Artikel: “*Implementasi Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang*” (Al-Fahim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: 2024).
5. Skripsi: “*Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) Terhadap Kematangan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang*” (2024).

**Lain-Lain**

- |    |  |   |  |
|----|--|---|--|
| 1. | 2020 – 2024  | : | Anggota Kader Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa Padang Bulan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.                           |
| 2. | 2022 – 2023  | : | Bendahara 2, Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Sescom ( <i>Sharia Economics Student Community</i> ), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. |
| 3. | 2024   | : | Administrator dan Operator Madrasah Ibtidaiyah Swasta Ma’arif Penanggungan, Klojen, Kota Malang.   |
| 4. | Berbagai kegiatan kepanitiaan, pelatihan, dan positif lainnya. |   |  |

## LAMPIRAN II

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Bandung Nomor 7 Penanggungan, Klojen, Kota Malang 65113  
Telepon (0341) 551357, 558333; Faksimili (0341) 559779

Website : [www.man2kotamalang.sch.id](http://www.man2kotamalang.sch.id) Email : [admin@man2kotamalang.sch.id](mailto:admin@man2kotamalang.sch.id)

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B-~~das~~ /Ma.13.25.02/PP.006/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsudin, M.Pd.  
NIP : 196704231994031002  
Jabatan : Kepala MAN 2 Kota Malang

Menerangkan bahwa:

Nama : Arrifah Putri Nadila  
NIM : 200106110009  
Institusi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malik Ibrahim

Telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 2 Kota Malang tanggal 10 Januari 2024, dengan judul: Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan dan Konseling (UPBK) Terhadap Persiapan Karier Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang  
Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

25 April 2024  
Kepala Madrasah  
  
Samsudin

## LAMPIRAN III

### BUKTI BIMBINGAN DAN KONSULTASI SKRIPSI

4/24/24, 10:39 AM

:: Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

#### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

##### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200106110009  
Nama : ARRIFAH PUTRI NADILA  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A.  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar dan Persiapan Karier Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

##### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	11 September 2023	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Memberikan outline penelitian skripsi dan konsultasi judul. Mahasiswa masih belum mantap memilih jenis penelitian karena beberapa alasan. Sebagai pertimbangan, dosen pembimbing memberikan tugas untuk me-review beberapa artikel yang berkaitan dengan tema.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	19 September 2023	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Menyerahkan hasil review jurnal. Mahasiswa menyerahkan judul proposal "Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap Persiapan Karier Siswa di MAN 2 Kota Malang". Dosen pembimbing memberikan gambaran tentang apa saja yang harus dibuat untuk menyusun bab 1 proposal. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk menyusun bab 1 proposal.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	17 Oktober 2023	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Menyerahkan hasil bab 1 proposal. Dosen pembimbing memberikan revisi terkait: (1) Judul: disarankan memakai judul "Pengaruh Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK) terhadap Capaian Karier Siswa di MAN 2 Kota Malang". (2) Latar belakang: mengawali latar belakang dengan data bersifat nasional tentang sekolah favorit atau sekolah yang menghantarkan mahasiswa ke kampus favorit. (3) Rumusan masalah dan tujuan penelitian: penambahan rumusan masalah (tujuan penelitian mengikuti rumusan masalah). (4) Menerangkan poin-poin di bab 2 proposal.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	02 November 2023	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Bab 1, revisi latar belakang ditambah kompetensi siswa abad 21 yang harus dimiliki. Menghapus salah satu rumusan masalah. Acc bab 1. Membahas poin bab 2: A. Psikologi Remaja B. Bimbingan dan Konseling 1. Konsep Dasar 2. UPBK 3. Bimbingan Karier C. Capaian Karier Siswa 1. Prestasi Akademik 2. Prestasi non-akademik	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	29 November 2023	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Bimbingan dilakukan atas tindak lanjut bimbingan sebelumnya yaitu setor bab 1 dan 2 untuk dikoreksi. Hasil bimbingan: 1. Revisi orisinalitas penelitian 2. Revisi kerangka berpikir	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	04 Desember 2023	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Acc proposal dan rekomendasi seminar proposal.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	19 Februari 2024	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Menyerahkan revisi proposal skripsi dan telaah kebahasaan instrumen penelitian.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	14 Maret 2024	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Pengajuan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	26 Maret 2024	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Revisi BAB 4, hasil penelitian smart pls	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	18 April 2024	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	BAB V: mengajukan pembahasan dan revisi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	23 April 2024	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Mengajukan BAB VI dan revisi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

4/24/24, 10:39 AM

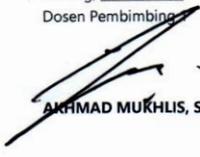
System Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

12	24 April 2024	AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A	Mengajukan skripsi full dan ACC persyaratan sidang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
----	---------------	----------------------------	--	-----------------	-----------------

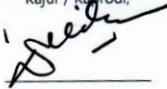
Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing

  
AKHMAD MUKHLIS, S.Psi, M.A

Kajur / Kaprodi,

  
\_\_\_\_\_

## LAMPIRAN IV

### INSTRUMEN SEBELUM UJI VALIDITAS

#### **PENGARUH MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (UPBK) TERHADAP KEMATANGAN KARIER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**

Perkenalkan saya Arrifah Putri Nadila mahasiswa Strata-1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyebaran angket penelitian yang dibuat oleh peneliti ditujukan untuk peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang sebagai data untuk penelitian dalam penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

*Peneliti menjunjung privasi dan kerahasiaan data responden yang telah mengisi angket.*

#### 1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### 2. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang menggambarkan kejadian sebenarnya dan sesuai dengan pribadi adik-adik. Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

N = Netral

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

**A. MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (BIDANG KARIER)**

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1. Guru BK menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan siswa (bakat, minat, perguruan tinggi, profesi/pekerjaan, dan karir)					
2. Guru BK memberikan angket/kuesioner untuk mengetahui bakat dan minat, pemilihan program studi perguruan tinggi, dan pekerjaan yang saya inginkan.					
3. Guru BK menjelaskan rancangan pembelajaran, layanan, dan program BK untuk kelas XII di awal semester.					
4. Kegiatan pembelajaran berhubungan dengan perguruan tinggi, profesi, dan karir.					
5. Fasilitas sarana dan prasarana BK membuat siswa nyaman melakukan konsultasi dan bimbingan.					
6. Unit BK memiliki struktur organisasi (koordinator, anggota)					
7. Disetiap jenjang kelas (10, 11, 12) memiliki guru BK yang berbeda.					
8. Guru BK memiliki kerja sama yang baik satu sama lain.					
9. Guru BK berkolaborasi dengan pihak lain (misal: kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, wali murid, dan lainnya) untuk menjalankan					

programnya.					
10. Guru BK memiliki kompetensi yang memadai dalam memberikan layanan bidang karir.					
11. Guru BK memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.					
12. Saya merasa puas dengan kinerja guru BK dalam memberikan bimbingan dan arahan berkaitan dengan pendidikan lanjut dan karier.					
13. Guru BK memberikan layanan informasi mengenai pendidikan lanjut, profesi, dan karir pada siswa.					
14. Guru BK terbuka kepada semua pihak untuk bertukar informasi.					
15. Unit BK melaksanakan pendampingan belajar untuk tes masuk perguruan tinggi.					
16. Guru BK menjadwalkan konseling secara bergantian.					
17. Pembelajaran BK di kelas membahas tema-tema karier berbeda setiap pertemuan.					
18. Guru BK memberikan tugas yang berhubungan dengan perencanaan karier dan pemilihan pendidikan lanjut (jurusan dan perguruan tinggi).					
19. Sekolah maupun pihak BK mendatangkan tokoh-tokoh inspiratif untuk menceritakan perjalanan kariernya.					

20. Sekolah mengadakan kegiatan ekspose pendidikan dengan mahasiswa perguruan tinggi.					
21. Sekolah mengadakan kegiatan kunjungan ke perguruan tinggi, instansi pemerintahan, dan perusahaan.					
22. Guru BK menerima konsultasi mengenai karier, profesi, dan pendidikan lanjut.					
23. Guru BK memberikan bimbingan dan arahan siswa dalam memilih perguruan tinggi dan profesi.					
24. Guru BK terbuka dan menerima kritik dan saran pihak lain mengenai pelayanan yang diberikan.					
25. Siswa diberikan hasil asesmen diri dan raport BK.					
26. Menurut saya pihak BK memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan karier dan pemilihan studi lanjut siswa.					

**B. KEMATANGAN KARIER PESERTA DIDIK (KEMATANGAN KARIER)**

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1. Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan saya.					
2. Saya mengetahui bakat, minat dan kemampuan yang saya miliki.					
3. Bagi saya, percaya diri adalah kunci sukses dalam berkarier.					

4. Saya telah menentukan target apa saja yang ingin saya capai.					
5. Saya mengetahui tujuan saya melakukan sesuatu yang berpengaruh untuk masa depan saya.					
6. Saya memiliki berbagai pilihan jurusan dan perguruan tinggi untuk pendidikan lanjut.					
7. Saya telah memilih profesi yang akan saya tekuni setelah pendidikan lanjut.					
8. Saya telah mempersiapkan dan merencanakan perjalanan karier saya.					
9. Saya berupaya menggali informasi perguruan tinggi dan profesi yang saya inginkan.					
10. Saya memiliki informasi yang cukup terkait perguruan tinggi dan profesi yang saya inginkan.					
11. Saya mendapat informasi pendidikan lanjut dan karier dari orang lain yang telah berpengalaman.					
12. Saya mencari informasi dari berbagai sumber, utamanya media sosial.					
13. Saya merasa yakin dengan pilihan saya setelah mendapat banyak informasi.					
14. Saya senantiasa berusaha untuk meraih apa yang saya inginkan.					
15. Saya melakukan perubahan-perubahan ke arah lebih baik untuk bisa meraih apa yang saya inginkan.					
16. Saya menggunakan informasi yang saya dapatkan untuk mengembangkan					

kemampuan saya.					
17. Dari banyaknya pilihan jurusan dan perguruan tinggi, saya sudah menentukan pilihan yang saya yakini.					
18. Saya memutuskan sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan lanjut dan karier dengan mempertimbangkan seluruh konsekuensi yang akan saya terima.					
19. Saya mempertimbangkan bakat dan minat dalam membuat keputusan pendidikan lanjutan dan karier saya.					
20. Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam mengambil keputusan.					
21. Saya yakin keputusan yang saya ambil merupakan keputusan yang tepat.					
22. Seluruh keputusan tentang karier merupakan hasil dari proses pemikiran dan evaluasi diri sendiri.					
23. Saya mengambil keputusan studi lanjutan tanpa ada keterpaksaan dari pihak lain (murni diri sendiri).					
24. Saya memiliki kontrol penuh atas penentuan studi lanjut, karier, dan hal yang berhubungan dengan masa depan saya.					

## LAMPIRAN V

### INSTRUMEN SETELAH UJI VALIDITAS

#### **PENGARUH MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (UPBK) TERHADAP KEMATANGAN KARIER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**

Perkenalkan saya Arrifah Putri Nadila mahasiswa Strata-1 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penyebaran angket penelitian yang dibuat oleh peneliti ditujukan untuk peserta didik kelas XII MAN 2 Kota Malang sebagai data untuk penelitian dalam penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan bantuannya telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

*Peneliti menjunjung privasi dan kerahasiaan data responden yang telah mengisi angket.*

#### 1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

#### 2. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang menggambarkan kejadian sebenarnya dan sesuai dengan pribadi adik-adik. Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

N = Netral

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

**A. MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(BIDANG KARIER)**

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1. Guru BK menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan siswa (bakat, minat, perguruan tinggi, profesi/pekerjaan, dan karir)					
2. Guru BK memberikan angket/kuesioner untuk mengetahui bakat dan minat, pemilihan program studi perguruan tinggi, dan pekerjaan yang saya inginkan.					
3. Guru BK menjelaskan rancangan pembelajaran, layanan, dan program BK untuk kelas XII di awal semester.					
4. Kegiatan pembelajaran berhubungan dengan perguruan tinggi, profesi, dan karir.					
5. Unit BK memiliki struktur organisasi (koordinator, anggota)					
6. Disetiap jenjang kelas (10, 11, 12) memiliki guru BK yang berbeda.					
7. Guru BK memiliki kerja sama yang baik satu sama lain.					
8. Guru BK berkolaborasi dengan pihak lain (misal: kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, wali murid, dan lainnya) untuk menjalankan programnya.					
9. Guru BK memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.					

10. Saya merasa puas dengan kinerja guru BK dalam memberikan bimbingan dan arahan berkaitan dengan pendidikan lanjut dan karier.					
11. Guru BK terbuka kepada semua pihak untuk bertukar informasi.					
12. Unit BK melaksanakan pendampingan belajar untuk tes masuk perguruan tinggi.					
13. Guru BK menjadwalkan konseling secara bergantian.					
14. Guru BK memberikan tugas yang berhubungan dengan perencanaan karier dan pemilihan pendidikan lanjut (jurusan dan perguruan tinggi).					
15. Sekolah maupun pihak BK mendatangkan tokoh-tokoh inspiratif untuk menceritakan perjalanan kariernya.					
16. Sekolah mengadakan kegiatan kunjungan ke perguruan tinggi, instansi pemerintahan, dan perusahaan.					
17. Guru BK menerima konsultasi mengenai karier, profesi, dan pendidikan lanjut.					
18. Guru BK memberikan bimbingan dan arahan siswa dalam memilih perguruan tinggi dan profesi.					
19. Siswa diberikan hasil asesmen diri dan raport BK.					
20. Menurut saya pihak BK memiliki pengaruh yang besar terhadap					

perkembangan karier dan pemilihan studi lanjut siswa.					
---	--	--	--	--	--

**B. KEMATANGAN KARIER PESERTA DIDIK (KEMATANGAN KARIER)**

Pernyataan	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1. Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan saya.					
2. Saya mengetahui bakat, minat dan kemampuan yang saya miliki.					
3. Saya telah menentukan target apa saja yang ingin saya capai.					
4. Saya mengetahui tujuan saya melakukan sesuatu yang berpengaruh untuk masa depan saya.					
5. Saya memiliki berbagai pilihan jurusan dan perguruan tinggi untuk pendidikan lanjut.					
6. Saya telah mempersiapkan dan merencanakan perjalanan karier saya.					
7. Saya berupaya menggali informasi perguruan tinggi dan profesi yang saya inginkan.					
8. Saya memiliki informasi yang cukup terkait perguruan tinggi dan profesi yang saya inginkan.					
9. Saya mendapat informasi pendidikan lanjut dan karier dari orang lain yang telah berpengalaman.					
10. Saya mencari informasi dari berbagai sumber, utamanya media sosial.					

11. Saya melakukan perubahan-perubahan ke arah lebih baik untuk dapat meraih apa yang saya inginkan.					
12. Dari banyaknya pilihan jurusan dan perguruan tinggi, saya sudah menentukan pilihan yang saya yakini.					
13. Saya mempertimbangkan bakat dan minat dalam membuat keputusan pendidikan lanjutan dan karier saya.					
14. Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam mengambil keputusan.					
15. Seluruh keputusan tentang karier merupakan hasil dari proses pemikiran dan evaluasi diri sendiri.					
16. Saya mengambil keputusan studi lanjutan tanpa ada keterpaksaan dari pihak lain (murni diri sendiri).					

## LAMPIRAN VI

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Apakah BK selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak, utamanya kepala sekolah untuk program yang diberikan?
2. Bagaimana sumber daya manusia yang ada di BK?

#### B. Pedoman Wawancara Pihak UPBK

1. Variabel Manajemen UPBK
  - a. Bagaimana menurut Anda pengelolaan atau manajemen yang ada di UPBK khususnya dalam hal karier?
  - b. Apa saja kegiatan BK di tahap perencanaan pemberian layanan karier?
  - c. Bagaimana fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang layanan?
  - d. Apakah sekolah memberikan anggaran untuk menunjang layanan BK?
  - e. Bagaimana BK melakukan pengorganisasian SDM?
  - f. Sejauh mana BK melakukan koordinasi dengan berbagai pihak?
  - g. Bagaimana proses pemberian layanan dan pelaksanaan program bidang karier yang telah direncanakan?
  - h. Bagaimana tolak ukur keberhasilan program BK bidang karier?
  - i. Kapan BK melakukan evaluasi? Dan bagaimana proses evaluasinya?
2. Variabel Kematangan Karier
  - a. Menurut Anda sejauh mana kematangan karier peserta didik kelas XII?
  - b. Bagaimana siswa melakukan perencanaan karier untuk studi lanjutan?
  - c. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi terkait studi lanjutan?
  - d. Apakah siswa yang telah siap dibekali cara pengambilan keputusan yang benar?

#### C. Pedoman Wawancara Siswa Variabel Kematangan Karier Peserta Didik

1. Apakah kamu telah mengetahui konsep diri, bakat, minat, kelebihan, dan kekuranganmu?
2. Sejauh ini, apakah kamu telah memiliki pilihan-pilihan studi lanjut?
3. Dari pilihan-pilihan studi lanjut, sejauh mana kamu mendapatkan informasi pilihan itu?

4. Dari informasi yang ada, sikap apa yang kamu ambil untuk memperbaiki diri mencapai keinginanmu?
5. Apakah pilihan studi lanjut yang kamu pilih tanpa ada pengaruh atau paksaan orang lain?
6. Apakah kamu sudah mempertimbangkan keputusanmu?

LAMPIRAN VII

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN DAN TABULASI DATA

A. Variabel X: Manajemen UPBK

No.	Variabel X: Manajemen Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling																				Ket.	
	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	M 11	M 12	M 13	M 14	M 15	M 16	M 17	M 18	M 19	M 20		Total
1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	90	SB
2	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	91	SB
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76	B
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	78	B
6	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	84	SB
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	B
8	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85	SB
9	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	74	B
10	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82	B
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77	B
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	96	B
13	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85	SB
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	87	SB
15	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	88	SB
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	84	SB
18	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83	B

19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	97	SB
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	SB
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	97	SB
22	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	94	SB
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
24	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	92	SB
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81	B
26	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	86	SB
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
29	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	SB
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	B
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	B
34	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85	SB
35	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	92	SB
36	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	90	SB
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	B
38	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	80	B
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	81	B
40	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	89	SB
41	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85	SB
42	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	86	SB
43	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	85	SB

44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	B
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
46	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	87	SB
47	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	B
48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84	SB
49	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	86	SB
50	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	87	SB
51	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	86	SB
52	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82	B
53	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	91	SB
54	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	B
55	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98	SB
56	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85	SB
57	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	90	SB
58	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	92	SB
59	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84	SB
60	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	B
61	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	86	SB
62	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82	B
63	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	85	SB
64	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	B
65	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	B
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	84	SB
67	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	87	SB
68	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	84	SB

69	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82	B
70	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82	B
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
72	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82	B
73	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	B
74	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	87	SB
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82	B
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
77	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83	B
78	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	84	SB
79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	B
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
81	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	88	SB	
82	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	69	B	
83	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72	B	
84	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	76	B	
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	B	
86	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	SB
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	C
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	78	B	
89	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77	B	
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
91	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	89	SB	
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	C
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B

94	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	84	SB
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	B
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	B
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	B
98	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	84	SB
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
100	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	B
101	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	85	SB
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
103	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	69	B
104	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	74	B
105	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	61	C
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
109	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	77	B
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	B
111	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	B
112	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	B
113	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83	B
114	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	B
115	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	88	SB
116	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	94	SB
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99	SB
118	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	91	SB

119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB	
120	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	91	SB
121	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	94	SB	
122	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	87	SB	
123	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97	SB	
124	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	90	SB
125	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	93	SB	
126	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	96	SB	
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB	
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99	SB	
129	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96	SB	
130	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	96	SB	
131	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	86	SB	
132	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	95	SB	
133	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	90	SB	
134	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	86	SB	
135	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	89	SB	
136	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	91	SB	
137	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	92	SB	
138	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	88	SB	
139	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	93	SB	
140	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	87	SB	
141	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	86	SB	
142	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	95	SB	
143	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	95	SB	

144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
145	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98	SB
146	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	86	SB
147	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98	SB
148	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83	B
149	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	B
150	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	94	SB
151	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82	B
152	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	89	SB
153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
154	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	84	SB
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
156	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	71	B
157	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77	B
158	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	B
159	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77	B
160	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	B
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	B
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B
165	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	88	SB
166	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	B
167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	99	SB
168	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76	B

169	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66	B	
170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	SB
171	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	B	
172	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	B	
173	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	89	SB	
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B	
175	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76	B	
176	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	B	
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B	
178	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74	B	
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B	
180	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	SB	
181	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	B	
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B	
183	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67	B	
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	B	
185	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	76	B	
186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	B	
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	B	
188	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	B	
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B	
190	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	76	B	
191	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	75	B	
192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	96	SB	
193	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	B	

<b>194</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	<b>B</b>
<b>195</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	<b>B</b>
<b>196</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	<b>B</b>
<b>197</b>	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73	<b>B</b>

<b>Keterangan</b>	
<b>SB = Sangat Baik</b>	94
<b>B = Baik</b>	100
<b>C = Cukup</b>	3
<b>K = Kurang</b>	0
<b>SK = Sangat Kurang</b>	0

#### B. Variabel Y: Kematangan Karier

<b>No.</b>	<b>Kematangan Karier Peserta Didik</b>																<b>Total</b>	<b>Ket.</b>
	<b>K 1</b>	<b>K 2</b>	<b>K 3</b>	<b>K 4</b>	<b>K 5</b>	<b>K 6</b>	<b>K 7</b>	<b>K 8</b>	<b>K 9</b>	<b>K 10</b>	<b>K 11</b>	<b>K 12</b>	<b>K 13</b>	<b>K 14</b>	<b>K 15</b>	<b>K 16</b>		
1	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	68	ST
2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	75	ST
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	68	ST
5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62	T
8	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	54	SD

9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	T
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	57	T
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62	T
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	70	ST
13	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	67	T
14	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	66	T
15	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	68	ST
16	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	76	ST
17	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	68	ST
18	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	71	ST
19	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66	T
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78	ST
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	77	ST
24	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	69	ST
25	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	72	ST
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T
27	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66	T
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78	ST
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
32	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	65	T
33	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	70	ST

34	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	72	ST
35	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	68	ST
36	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	74	ST
37	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	69	ST
38	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	69	ST
39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T
40	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	70	ST
41	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	67	T
42	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	69	ST
43	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	69	ST
44	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T
45	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	66	T
46	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	70	ST
47	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	71	ST
48	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	70	ST
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	66	T
50	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	T
51	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	69	ST
52	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	71	ST
53	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	69	ST
54	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	72	ST
55	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	71	ST
56	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	71	ST
57	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	73	ST
58	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	70	ST

59	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	70	ST
60	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	67	T
61	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67	T
62	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	68	ST
63	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	72	ST
64	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	T
65	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67	T
66	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	70	ST
67	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	70	ST
68	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T
69	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	74	ST
70	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	66	T
71	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67	T
72	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	68	ST
73	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	68	ST
74	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	72	ST
75	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	70	ST
76	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	67	T
77	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	71	ST
78	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	70	ST
79	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	69	ST
80	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79	ST
81	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	71	ST
82	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	55	T
83	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	44	SD

84	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78	ST
85	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	49	SD
88	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	41	R
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
91	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	66	T
92	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	50	SD
93	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	T
94	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	61	T
95	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	60	T
96	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	T
97	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	67	T
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
99	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	57	T
100	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	61	T
101	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	69	ST
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65	T
104	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	50	SD
105	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	59	T
106	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	56	T
107	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	61	T
108	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	56	T

109	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
111	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	57	T
112	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	63	T
113	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	70	ST
114	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67	T
115	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78	ST
116	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	71	ST
117	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	76	ST
118	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79	ST
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
120	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	79	ST
121	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	ST
122	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78	ST
123	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	74	ST
124	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	67	T
125	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	75	ST
126	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
128	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	78	ST
129	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	76	ST
130	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	71	ST
131	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	72	ST
132	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	77	ST
133	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	74	ST

134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
135	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	74	ST
136	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	71	ST
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
138	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	76	ST
139	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	74	ST
140	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	69	ST
141	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	74	ST
142	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	76	ST
143	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	72	ST
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	78	ST
145	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	75	ST
146	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	70	ST
147	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	ST
148	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	70	ST
149	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	74	ST
150	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	77	ST
151	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	71	ST
152	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	76	ST
153	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	ST
154	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	71	ST
155	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62	T
156	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	65	T
158	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	66	T

159	5	4	4	4	3	3	5	2	3	4	4	1	3	3	4	4	56	T
160	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63	T
161	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T
162	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49	SD
163	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	55	T
164	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	60	T
165	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	T
166	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	T
167	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78	ST
168	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61	T
169	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	60	T
170	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	70	ST
171	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62	T
172	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	64	T
173	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	56	T
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	60	T
175	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	59	T
176	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	59	T
177	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60	T
178	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	52	SD
179	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	53	SD
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
181	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	57	T
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
183	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	61	T

184	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	54	SD
185	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	77	ST
186	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	59	T
187	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	46	SD
188	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	46	SD
189	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	59	T
190	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	T
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63	T
192	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	55	T
193	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	63	T
194	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	49	SD
195	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	54	SD
196	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61	T
197	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	43	SD

<b>Keterangan</b>	
<b>ST = Sangat Tinggi</b>	100
<b>T = Tinggi</b>	82
<b>SD = Sedang</b>	14
<b>R = Rendah</b>	1
<b>SR = Sangat Rendah</b>	0

LAMPIRAN VIII

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/04/2024

diberikan kepada:

Nama : Arrifah Putri Nadila  
NIM : 200106110009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Karya Tulis : PENGARUH MANAJEMEN UNIT PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (UPBK)  
TERHADAP KEMATANGAN KARIER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
KOTA MALANG

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 29 April 2024

Kepala,

Benny Afwadzi

## LAMPIRAN IX

### DOKUMENTASI PENYELENGGARAAN PENELITIAN



Gambar 1. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Malang



Gambar 2. Layanan Informasi BK



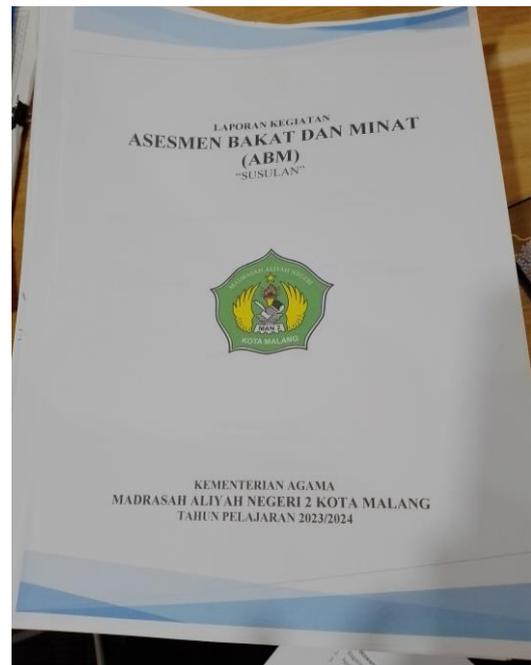
Gambar 3. Workshop Guru MAN 2 Kota Malang



Gambar 4. Expo Pendidikan MAN 2 Kota Malang



Gambar 5. Dokumen RPL TA 2021/2022



Gambar 6. Dokumen Asesmen Bakat Minat



Gambar 7. Fasilitas Ruang BK



Gambar 8. Slogan BK "Sahabat Siswa"



Gambar 9. Ruang Konsultasi Kelompok 1



Gambar 10. Ruang Konsultasi 2



Gambar 11. Wawancara Dr. Samsudin, M.Pd.



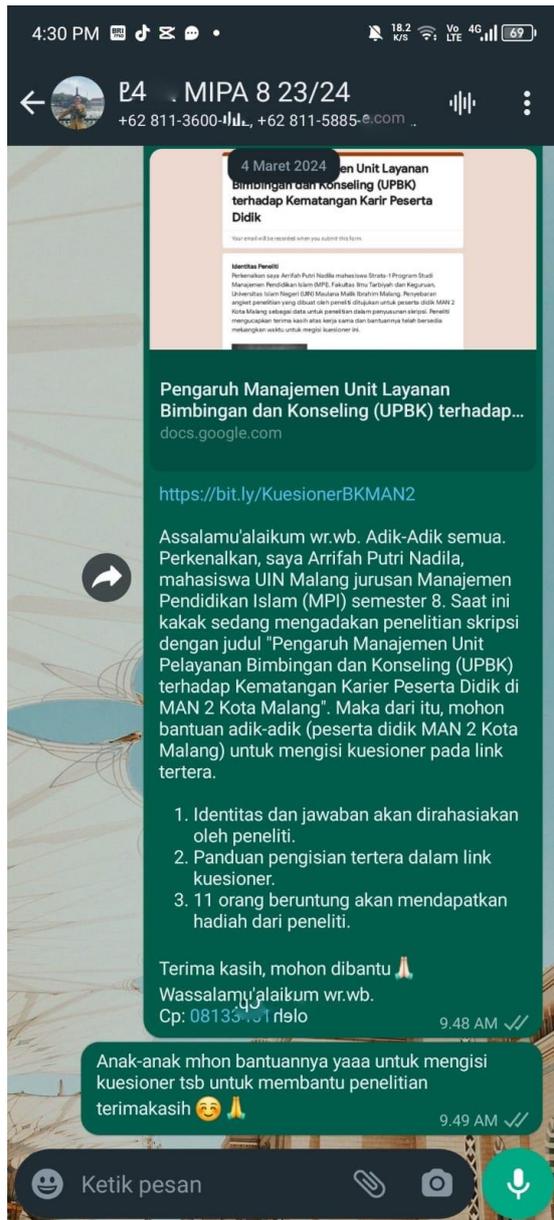
Gambar 12. Wawancara Dra. Arbaniyati



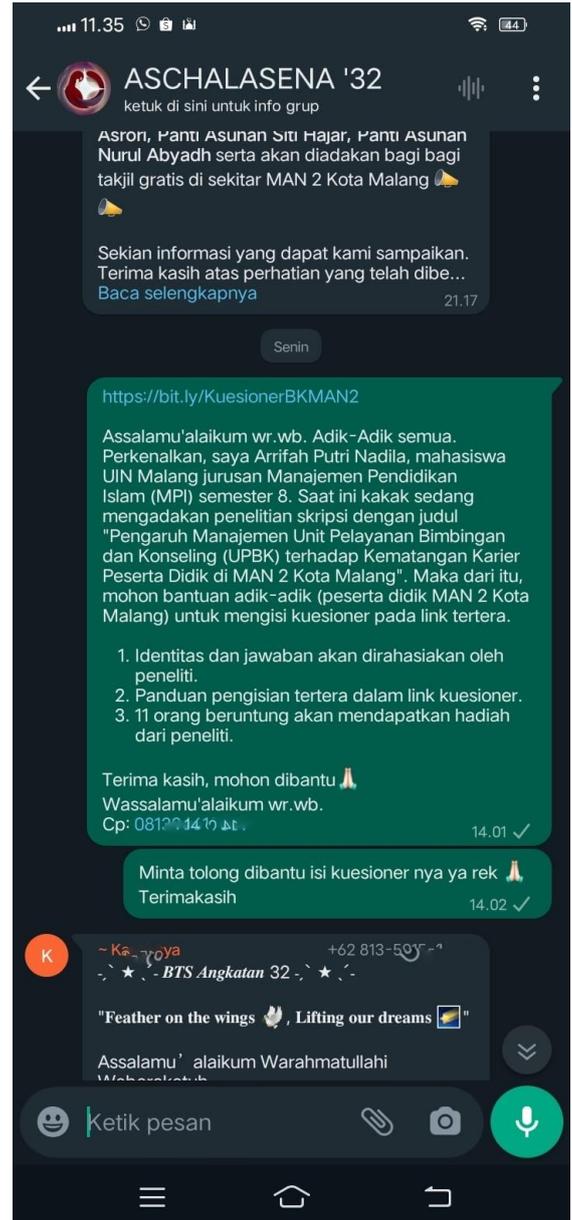
Gambar 13. Wawancara Peserta Didik



Gambar 14. Pendamping Penelitian



Gambar 15. Penyebaran Kuesioner *Online 1*



Gambar 16. Penyebaran Kuesioner *Online 2*